

**PENGEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI LAGU ANAK USIA 3
SAMPAI 4 TAHUN DI KB PAUD ANANDA TAQWA KECAMATAN
SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Ilmu Pendidikan



Oleh :

Yoga Nofianto

NIM: 1603106050

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Nofianto
NIM : 1603106050
Jurusan/Prodi Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun Di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Yoga Nofianto

NIM. 1603106050



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul :Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun Di KB
Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020

Penulis :Yoga Nofianto

NIM :1603106050

Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 15 April 2020

Dewan Penguji

Ketua/Penguji I,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 197307102005011004

Sekretaris/Penguji II,

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197506232005012001

Penguji III,

H. Mursid, M.Ag.
NIP. 196703052001121001

Penguji IV,

Sofa Muthohar, M. Ag.
NIP. 197507052005011001

Pembimbing I,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 197307102005011004

Pembimbing II,

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197506232005012001

NOTA DINAS

Semarang, 6 April 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.**
Penulis : Yoga Nofianto
NIM : 1603106050
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 6 April 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.**
Penulis : Yoga Nofianto
NIM : 1603106050
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197506232005012001

ABSTRAK

Judul : **Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.**

Nama : Yoga Nofianto

NIM : 1603106050

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengembangan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun secara realita. Pada dasarnya anak-anak dilahirkan secara fitrah, dan mempunyai jati diri masing-masing. Bahasa yang dimiliki anak masih rentan dalam belum jelas. Dan hal tersebut perlu ditingkatkan untuk perkembangan bahasa menuju dewasa. Pembelajaran untuk anak usia dini itu harus menyenangkan dan tidak membosankan. Supaya anak nyaman dalam proses pembelajaran. Guru mengatur anak didiknya supaya kondisi kelasnya kondusif dan anaknya memperhatikan penuh atas penjelasan gurunya. Dengan adanya pengembangan bahasa melalui lagu anak, tentu saja anak-anak akan lebih tertarik karena bagi anak adalah hiburan yang sangat menyenangkan untuk dirinya pribadi.

Penelitian ini dilakukan untuk anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang, terkhusus untuk guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dari segala aspek apapun. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil fokus permasalahan antara lain:

Pertama, pengembangan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Kedua, pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Metode penelitian yang diterapkan di KB Ananda Taqwa adalah metode kualitatif. Teknik pencarian datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan lagu kemampuan bahasa anak yang meliputi kemampuan memahami bahasa responsif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan yang telah meningkat. Peningkatannya adalah dalam segi pengucapan dan segi penghafalan. Seperti pengucapan anak sudah jelas, dilihat dari kesehariannya anak-anak saat tanya jawab di dalam kelas dengan gurunya. Kemudian segi penghafalannya juga sudah baik yaitu anak-anaknya telah menghafalkan surat-surat pendek setiap harinya sebelum proses pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pengembangan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di KB Ananda Taqwa dari segi guru mempersiapkan RPPH dan RPPM, kemudian guru mempersiapkan alat untuk proses pembelajaran serta mempersiapkan siswanya untuk belajar dalam menyediakan media baik gambar maupun lagu yang menarik sehingga pembelajaran di dalam kelas nyaman. Segi evaluasi, kegiatan bernyanyi melalui lagu edukatif yang dilakukan guru sudah baik dan sistematis. Dan metode lagu “*Ada si kura – kura*” pun telah mampu membuat bahasa anak dalam pengenalan lingkungan.

Kata kunci : Pengembangan, Bahasa Anak Usia Dini, Lagu Anak Usia Dini.

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

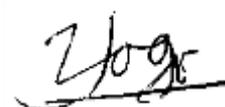
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020*”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
2. Ketua Jurusan H.Mursid,M.Ag dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Shofa Muthohar,M.Ag.,atas masukan dan arahnya dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Pembimbing I dan Pembimbing II Agus Sutiyo, M.Ag.,M.Pd dan Agus Khunaifi,M.Ag.,yang meluangkan waktu,tenaga,dan pikiran untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap bapak/ibu dosen serta staf karyawan//karyawati dan lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Umi Hanik,S.Pd selaku Kepala Sekolah KB Ananda Taqwa yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian.
7. Guru beserta staf KB Ananda Taqwa yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan penelitian.
8. Guru - guru RA Nurul Ulum (Bapak Saronji, Ibu Ani, Ibu Herlina, Ibu Camdanah, Ibu Ulya, Ibu Murni, Ibu Tun) yang telah membimbing dan mensukseskan dalam menyelesaikan PPL di RA Nurul Ulum.
9. Teman Orda (KMBS) dan HMJ PIAUD UIN Walisongo yang telah membantu serta dorongan penuh untuk bersemangat dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.
- 10.Sahabat – sahabat seperjuangan di kampus (Arum, Vina, Ayuva, Barokah, Rafika, Nindia, Devi, Citra, Rifat), Team PPL UIN Walisongo Semarang di RA Nurul Ulum (Lina, Lala, Ervin, Nilla, Halimah) Team KKN UIN Walisongo Semarang Posko 09 Desa Karangmanggis Kabupaten Kendal (Mas Nur, Fahmi, Desi , Ida, Qory, Riva, Ika, Lutfia, Malqi, Indah, Lenina, Eva, Miss Ruwaida), bapak Kasmun yang telah memberikan tempat tinggal selama 45 hari di Desa Karangmanggis dan warga Karangmanggis yang telah membantu selama KKN.
- 11.Keluarga besar (Bu Eni, Pak Supardi, Mbak Nisa, Mbah Karsini, Om Anto, Bulek Roh yang telah memberikan dukungan penuh, motivasi, semangat serta do’a sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi.
- 12.Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. Amin ya rabbal alamin.

Subah, 6 April 2020



Yoga Nofianto
NIM : 1603106050

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PENGEMBANGAN BAHASA MELALUI LAGU ANAK USIA DINI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian perkembangan bahasa.....	8
b. Teori kemahiran berbahasa.....	9
c. Perkembangan bahasa dan perkembangan berbicara	11
d. Perbedaan individual dalam kemampuan dan perkembangan bahasa	11
e. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa.	12
2. Lagu Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian lagu anak usia dini	12
b. Lagu/Musik	13
c. Lagu Model dan Konsepnya.....	13
d. Karakteristik Lagu Untuk Perkembangan Anak Usia Dini	14
e. Prinsip Lagu Lagu AUD (Anak Usia Dini).....	15

f.	Lirik/Teks lagu	15
g.	Contoh lagu anak PAUD yang sesuai TFP	16
h.	Metode Bernyanyi	16
i.	Pengembangan Kreativitas Melalui Musik	17
j.	Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa.....	18
k.	Efek Mendengarkan Musik Bagi Kecerdasan Anak.	18
l.	Efek Bermain Musik Terhadap Kemampuan Kognitif.....	19
3.	Pendidikan Anak Usia Dini	19
a.	Pengertian Anak Usia Dini	19
b.	Karakteristik Anak Usia Dini	19
c.	Perkembangan Anak Usia Dini.....	20
d.	Pendidikan Anak Usia Dini	20
e.	Klasifikasi Pendidikan Anak Usia Dini	21
B.	Kajian Pustaka.....	21
C.	Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C.	Sumber Data.....	25
D.	Fokus Penelitian	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	26
F.	Uji Keabsahan Data.....	28
G.	Teknik Analisis Data	28
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....		29
A.	Deskripsi Data	29
1.	Kondisi Umum KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang.	29
a.	Sejarah Singkat Berdirinya KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang...29	
b.	Letak Geografis.	30
c.	Profil KB Ananda Taqwa.	30
d.	Sarana dan Prasarana.	32

e.	Keadaan Pendidik dan Peserta didik di KB Ananda Taqwa.....	32
f.	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar KB Ananda Taqwa.....	33
2.	Hasil Penelitian.....	33
a.	Pengembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.....	33
b.	Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.....	38
B.	Analisis Data	44
1.	Pengembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.	44
2.	Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.....	46
BAB V PENUTUP.....		51
DAFTAR PUSTAKA		53

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana dan prasarana KB Ananda Taqwa. 31
Tabel 4.2	Keadaan Pendidik KB Ananda Taqwa, 32
Tabel 4.3	Jadwal Kegiatan belajar mengajar KB Ananda Taqwa, 32
Tabel 4.4	Tentang Indikator Bahasa, 41

DAFTAR GAMBAR

- Gambar.2.1 Kerangka Berpikir, 23
Gambar 4.1 MAP PAUD Ananda Taqwa, 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 2	Penilaian Bahasa Anak
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Guru KB Ananda Taqwa
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Wali Murid
Lampiran 5	Catatan Lapangan I
Lampiran 6	Catatan Lapangan II
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) KB Ananda Taqwa
Lampiran 8	Program Semester I dan Semester II KB Ananda Taqwa
Lampiran 9	Program Tahunan KB Ananda Taqwa
Lampiran 10	Daftar Anak Didik KB Ananda Taqwa
Lampiran 11	Hasil Penilaian Bahasa KB Ananda Taqwa
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 13	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 14	Surat Izin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Riset
Lampiran 16	Sertifikat TOEFL
Lampiran 17	Pengganti Sertifikat IMKA (HSS)
Lampiran 18	Sertifikat PPL
Riwayat Hidup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu merupakan salah satu bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Dalam kenyataannya lagu dapat berperan penting bagi kehidupan manusia saat ini, dari mulai anak-anak, sampai orang tua semuanya menjadikan lagu sebagai sesuatu yang dapat menjadikan hidupnya lebih berwarna. Lagu juga dapat menjadi media yang sangat efektif untuk membantu pola belajar, mengatasi kebosanan, serta dapat berfungsi juga sebagai media menyuarakan aspirasi, tumpahan perasaan dan pendapat, serta pesan moral. Pesatnya perkembangan industri musik dari tahun ke tahun membuat para penikmat lagu semakin ramai sehingga mendorong para seniman musik berlomba-lomba untuk menciptakan karya seni yang dapat diterima oleh masyarakat banyak demi mengejar keuntungan ataupun hanya sekedar mencari sensasi belaka tanpa memperhatikan nilai-nilai norma yang terkandung dalam lagu buatannya.

Disisi lain, pengertian lagu adalah suatu bentuk karya seni yang tidak hanya memberikan hiburan kepada masyarakat pembacanya, melainkan juga manfaat. Pada anak usia dini, lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak untuk mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Selain itu, bisa melatih bahasa anak untuk memperlancar dalam berbicara di depan umum.¹

Menurut dalam surat Al-Baqarah ayat 31 Allah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ²

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”

Dari percakapan dalam ayat ini, dapat kita fahami bahwa awal mula bahasa itu ada sejak diciptakannya Nabi Adam, As dan bahasa tersebut khusus diberikan hanya kepada manusia saja dan bukan untuk makhluk selain manusia seperti hewan dan yang lainnya.

Kemudian dijelaskan melalui Hadist tentang mendidik anak dengan kasih sayang di riwayatkan oleh Aisyah radiyallahuanha, beliau berkata:

جاء اعرابي الى النبي صلى الله عليه وسلم فقال: تقبلون الصبيان , فما نقبلهم , فقال النبي صلى الله عليه وسلم م اواملك

لك ان نزع الله من قلبك الرحمة

¹ Musfiroh, Tadkirotun, *Lagu anak Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008), hlm.22.

² Q.S Al Baqarah ayat 31.

“Datang seorang Arab Badui kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu berkata, "Apakah kalian mencium anak-anak laki-laki?, kami tidak mencium mereka". Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Aku tidak bisa berbuat apa-apa kalau Allah mencabut rasa rahmat/sayang dari hatimu (HR Al-Bukhari no 5998 dan Muslim no 2317).

Mayoritas manusia menyukai alunan musik. Orang yang mendengarkan alunan musik baik secara langsung (melalui media pemutar musik atau melihat acara live show musik) dan secara tidak langsung (melalui media televisi atau dalam perpustakaan, pusat perbelanjaan ataupun rumah makan) yang disadari maupun tidak sadari mampu mempengaruhi emosi dan perilakunya, dan tanpa disadari menggerak-gerakan anggota tubuhnya dan mengikuti irama musik yang didengar, walaupun mereka tidak dapat menyanyikan atau menirukan jenis musik atau lagu tersebut.

Sebagian besar orang menyukai musik, tak terkecuali anak - anak. Sering kita lihat seorang anak yang berhenti sejenak dari kegiatannya hanya karena suara lagu di televisi kemudian ia fokus memperhatikan televisi. Ada pula anak-anak yang dengan asyiknya menyanyikan lagu-lagu yang sering ia dengar saat mereka sedang mandi, makan, menjelang tidur, ataupun bermain. Anak usia dini belajar melalui proses pengalamannya yang menyenangkan bagi dirinya. Musik merupakan bagian yang penting dari pengalaman anak, dengan bermain musik akan timbul perasaan senang dan bahagia. Kegiatan musik yang biasa dilakukan anak adalah menyanyi, memainkan alat musik, mengikuti ritme dan tempo lewat tepukan tangan melakukan gerakan, gerakan dan berpantun. Menyenandungkan lagu, apalagi yang berirama riang, sungguh merupakan kegiatan yang disukai. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih - lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak- anak seusianya dan diikuti dengan gerakan - gerakan tubuh yang sederhana.

Hal ini dapat terjadi karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara. Pada anak usia dini yang perbendaharaan bahasa masih cukup terbatas ini, bahasa nada justru lebih mudah mereka cerna. Bahasa kata-kata membuat mereka dituntut bersusah payah untuk memahami maknanya. Sedangkan bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana: riang, syahdu, sedih, semangat, dan lain sebagainya tanpa harus mereka mengerti apa isi kandungannya.³

Pertentangan antara seni murni dengan seni komersial sudah banyak di bahas para ahli. Misalnya Kendzulak, Susan (2015) menjelaskan bahwa seni komersial bertujuan untuk menjual produk dan menjawab demand masyarakat (sosial), sementara tujuan seni adalah menjadi obyek estetika untuk mengapresiasi kualitas dan keunikannya. Kendzulak menjelaskan

³.Wicaksono, Refi Yunanda “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini”, dalam [17455-Article Text-41072-1-10-20180118_3.pdf](#), diakses tanggal 11 September 2019.

bahwa, meskipun dunia seni saat ini dapat melenyapkan batasan seni komersial dan seni untuk estetik, namun sekolah seni masih mempertahankan pembagian antara “seni komersial dan seni murni”. Seni komersial umumnya dibuat untuk kebutuhan sebuah perusahaan dan didistribusikan secara massal.

Seniman kreatif di lingkungan dunia komersial adalah seorang upahan, yang tunduk pada kendala dan preferensi dari majikan dan atau kliennya. Dan pekerjaannya harus dapat memenuhi persyaratan menjamin larisnya “penjualan”, dan dia dibayar dalam bentuk komisi atau gaji biasa. Menurut Paul, John (2011), dalam Nasbahry,C., & Indrayuda (2012: 92) jika kita berbicara tentang “seni,” yang dimaksud dengan seni terutama untuk seni visual dan auditori, misalnya, lukisan, patung, dan musik. Namun seni juga dapat dikonsepsikan untuk memasukkan sastra, teater dan media dan bentuk lain yang dihasilkan, misalnya, iklan, film, sinetron televisi, dan sebagainya (Zolberg 1990:4). Biasanya, kreasi seni tersebut dilihat dan dipelajari dalam tiga kerangka acuan Yang pertama menyelenggarakan seni sebagai estetika - konsep seni sebagai apresiasi keindahan dan selera yang baik (Hofstadter dan Kuhns 1976; Bourdieu 1987; Eco 1988; Alperson 1992). Yang kedua seni juga dapat dibahas dalam konteks sosial, sebab tidak ada seni diproduksi dalam ruang hampa (Becker 1974, 1982; Mukerjee 1954; Thalasinis 1988) ⁴

Lagu dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi. Lagu mendorong anak memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya. Lagu anak mampu memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri anak. Selain itu, memberikan kesenangan dan menyajikan berbagai pengalaman dan wawasan bagi anak. Kemampuan berbahasa anak ini perlu diasah dan dikembangkan agar anak-anak mampu berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran maupun perasaan mereka dengan baik. Perkembangan lagu anak pada saat ini tidak begitu signifikan bila dibandingkan dengan lagu remaja dan dewasa. Hal tersebut menjadi suatu masalah dan tantangan tersendiri bagi orang tua dan masyarakat untuk dapat beradaptasi atau mengenalkan kembali lagu-lagu anak kepada anak atau saudara mereka.

Lagu anak-anak kini semakin sulit ditemukan, bukan hanya penyanyinya, melainkan pencipta lagu dan penggemarnya kini sudah hampir tidak terlihat sama sekali. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan perkembangan musik Indonesia dan musik luar yang masuk ke Indonesia, menjadikan penyanyi cilik dan pencipta lagu anak tersisihkan. Banyaknya lagu-lagu remaja yang ditayangkan pada saat ini, mulai mempengaruhi perkembangan psikologis anak sehingga anak-anak lebih memilih lagu remaja dibandingkan lagu anak-anak. Selama ini anak-anak terpengaruh oleh lagu-lagu orang dewasa, seperti halnya lagu yang ber lirik cinta, patah hati bahkan lagu dengan tema selingkuh. Semua itu tidak baik bagi perkembangan jiwa anak-

⁴ Hady,Yazid, “Teori – Teori Perkembangan Bahasa”, dalam <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/viewFile/42/45>, diakses tanggal 5 September 2019.

anak dengan lagu-lagu yang dihafalkan oleh menjadi pengaruh buruk. Dengan itu pula peran orang tua sangat penting bagi anak-anak untuk belajar, berkembang dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan umurnya masing-masing. Akan tetapi, kurangnya pendukung menjadi masalah utama bagi lagu-lagu yang ada di lingkungan anak-anak pada saat ini. Oleh karena itu, kepopuleran lagu-lagu anak menjadi faktor utama untuk dikembangkan kembali dengan berbagai materi sederhana dan mudah dicerna oleh anak-anak.

Dengan alasan itu pula lagu-lagu anak yang semakin tertinggal oleh lagu remaja menjadi masalah bagi orangtua untuk mengenalkannya. Karena, fasilitas yang kurang memungkinkan untuk belajar kembali mengenai lagu - lagu anak pada saat ini. Diperlukan upaya secara langsung atau pun tindakan secara tidak langsung dari orangtua agar tujuan dari lagu-lagu anak kembali kepada yang seharusnya. Lagu-lagu anak menjadi salah satu perhatian untuk dikembangkan kembali. Lagu-lagu anak tersebut sebagai contoh penting untuk beredukasi lebih baik. Isi dalam lagu tersebut mencoba berinteraksi bahwa anak-anak dapat mengenal dan menyerap tentang kegunaan lagu tersebut dengan baik tanpa makna lagu remaja maupun makna lagu dewasa.

Salah satu pencipta lagu-lagu anak adalah A.T Mahmud, beliau melahirkan lagu-lagu yang imajinatif membuat lagu-lagu karyanya sangat digemari oleh anak-anak. Dipilih A.T Mahmud karena beliau salah satu tokoh pencipta lagu anak yang sangat digemari oleh anak-anak masanya, pada saat ini pun lagu-lagu A.T Mahmud masih di gemari oleh beberapa masyarakat luas. Dengan banyaknya lagu-lagu yang diciptakan menjadikan lagu-lagu populer karya A.T Mahmud yang dipilih. Lagu-lagu yang diciptakannya diantaranya Anak Gembala, dan banyak lagu-lagu yang terkenal pada masanya. Dengan dedikasi yang tinggi A.T Mahmud menjadi pencipta lagu sangat populer dikalangan masyarakat. Akan tetapi, dengan perkembangan lagu-lagu pada masa ini A.T Mahmud menjadi seseorang yang terlupakan oleh masyarakat karena lagu-lagu yang diciptakan semakin asing ditelinga anak- anak.

Pada masanya AT.Mahmud menjadi seseorang yang berpengaruh dikalangan anak-anak untuk belajar bernyanyi lagu-lagu anak. Lagu A.T Mahmud banyak memberikan edukasi bagi anak-anak karena di dalam lirik-lirik yang diciptakan menjadikan motivasi positif bagi perkembangan anak-anak pada usia 0 sampai 12 tahun, diantaranya lirik lagu yang diciptakan seperti “ *Satu-satu aku sayang ibu, Dua-dua aku sayang ayah, Tiga-tiga Sayang adik kakak, Satu dua tiga sayang semuanya*”. Hal ini memberikan manfaat bagi anak tentang belajar budi pekerti, tata krama dan menyayangi keluarga. Dan juga banyak lagu-lagu yang sering didengar tidak pantas, dan tidak mendidik. Lagu-lagu jenis tersebut banyak diperdengarkan bukan hanya oleh radio, di angkutan umum dan juga ada dari tetangga yang memperdengarkannya, bahkan bisa didapatkan dengan mudah di media internet secara gratis. Apalagi bila lagu tersebut

terdengar dan dihafal serta dilantunkan langsung oleh anak-anak bukan saja yang bertema cinta tetapi juga bertemakan kekerasan bahkan penghinaan.⁵

Mengetahui pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dapat meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang ini. Lagu lagu lama yang masih relevan lebih baik daripada lagu populer yang liriknya kurang mendidik. Oleh sebab itu menghargai dan meneladani tokoh pencipta lagu anak merupakan hal yang wajib dilaksanakan. Mengetahui penyebab minimnya lagu anak juga penting agar nantinya bisa memunculkan kembali tokoh- tokoh musik anak di Indonesia. Pengetahuan tentang manfaat lagu anak di dalam proses pendidikan juga penting agar orang tua bisa memilihkan lagu yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Berdasarkan penjelasan di atas yang perlu dipertanyakan yaitu: Mengapa banyak orang tidak mengetahui pencipta lagu anak? Apa manfaat dari lagu anak dalam mendidik anak?⁶

KB Ananda Taqwa adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 3 sampai 4 tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. KB ini ada di Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. KB di PAUD Ananda Taqwa didirikan pada tahun 2010. Tokoh yang paling berjasa adalah Ibu Hj. Almukaromah selaku penyelenggara. Beliau merealisasikan program pemerintah yaitu wajib diadakan Pendidikan Anak Usia Dini di desa. Beliau mengajak Bu Umi Hanik, Bu Sri Mulyaningsih dan Bu Nurrizka Ayu untuk mengelola sekaligus menjadi pendidikan dalam PAUD tersebut. Awal berdiri KB di PAUD tersebut meminjam gedung yaitu di rumah Hj. Almukaromah. Selanjutnya beliau terus berbenah dan berinovasi untuk majunya KB tersebut. Beliau mengikuti pelatihan atau diklat berjenjang demi meningkatkan kualitas dan kuantitas KB Ananda Taqwa.

KB di PAUD Ananda Taqwa Kecamatan Subah, Kabupaten Batang dipilih sebagai tempat penelitian ini karena KB ini memerlukan upaya untuk mengembangkan bahasa melalui lagu anak usia dini. Dari observasi ini, peneliti masih menemukan permasalahan mengenai kemampuan berbahasanya yang masih kurang. Karena itu, peneliti beranggapan bahwa KB itu memerlukan semacam perlakuan, yakni penelitian studi kasus yang bisa membantu memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan dengan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi keterampilan berbahasa siswanya yang masih cenderung rendah.

Lagu anak dipilih sebagai sarana yang akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak karena selain menyenangkan dan menghibur pada anak, lagu anak juga dikaitkan dengan tujuan-tujuan pendidikan. Penguasaan kosakata, dan kemampuan

⁵ Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm.15.

⁶ Alimuddin, Johar, "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak", dalam <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/732/609.pdf>, diakses tanggal 2 September 2019.

berkespresi dengan memanfaatkan lagu anak adalah permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Tentu saja kita harus memahami arti sebuah kemampuan berbahasa sebelum kita masuk ke sebuah kemampuan berkomunikasi kepada anak usia dini khususnya. Kemampuan berbahasa perlu diajarkan pada anak-anak sejak usia dini. Karena pada usia yang rentan itu, anak bisa menerima segala sesuatu yang diajarkan oleh orang tua dan guru. Selain itu juga untuk berkomunikasi, anak-anak dapat dilatih untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri mereka dengan mengembangkan bahasa melalui lagu yang mengandung manfaat. Dan kita harus berkomunikasi dengan baik yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami, simpel supaya anak mudah memahaminya.

Lagu anak dipilih sebagai media yang akan dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa, Batang. Oleh karena itu, munculah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kita perlu tujuan yang jelas dalam meneliti sesuatu. Dan disini, tujuannya dalam peran orang tua dan pendidik (guru) untuk mengembangkan bahasa anak yaitu

- a. Mendeskripsikan pengembangan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Mendeskripsikan pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun di Kelompok Bermain (KB) Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penguji teori yang menyatakan bahwa lagu anak merupakan suatu sarana yang sangat bermanfaat untuk membantu tumbuh dan berkembangnya keterampilan berbahasa anak. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi KB Ananda Taqwa untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di KB tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan

dapat menjadi evaluasi untuk lembaga lainnya khususnya yang mengalami permasalahan serupa pada anak didiknya.

BAB II

PENGEMBANGAN BAHASA MELALUI LAGU ANAK USIA DINI

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Ciri khas kalimat yang diucapkan oleh anak usia 3 sampai 4 tahun adalah kalimat tanya. Sebab, seiring dengan perkembangan bahasanya yaitu memenuhi rasa ingin tahunya yang besar, anak akan senang sekali memulai percakapan dengan kalimat atau kata, “Ada apa?”, “Di mana?”, “Bagaimana?” atau “Kenapa?”.

Pada usia ini, anak juga mulai mengembangkan rasa humornya melalui percakapan. Meskipun tujuan pertama perkembangan berbicara adalah untuk berkomunikasi namun bahasa juga memiliki peran yang khusus, yaitu untuk mengelola dirinya. Anak misalnya, akan mulai senang berbicara dengan dirinya sendiri untuk mengungkapkan imajinasi atau perasannya. Hal ini penting bagi pertumbuhan mental dan intelektualnya. Namun dalam masa tumbuh-kembang yang pesat ini, bisa saja ditemukan berbagai masalah berkaitan dengan perkembangan berbahasa dan berbicara. Pada usia 3 sampai 4 tahun kalimat anak sudah hampir lengkap. Misalnya anak dapat mengucapkan “Sasa ingin makan”. Pada usia ini, perkembangan bahasa anak sangat mengagumkan. Anak mampu menguasai antara 100 sampai 300 kosa kata yang memungkinkannya untuk berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Anak juga sudah dapat menceritakan pengalamannya kepada orang lain.⁷

Di dalam STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yaitu meliputi kemampuan bahasa diantaranya⁸ :

- 1) Memahami bahasa resepsif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan.
- 2) Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.
- 3) Keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

⁷ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 35.

⁸ Permendikbud 137, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 10, Ayat(1)*, 2014

Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul. Oleh karena itu, penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. Sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula bahasa diperlukan. Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial, maka perkembangan bahasa seorang (bayi anak) dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya melukan sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa. Bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar dari lingkungan.⁹

b. Teori kemahiran berbahasa

Anak usia nol sampai tiga tahun sudah saatnya untuk melakukan pendidikan bicara atau bahasa. Bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam kehidupan. Para ahli teori belajar, penguatan atau ganjaran dan meniru merupakan mekanisme utama yang mengatur perolehan dan modifikasi perilaku, termasuk bahasa. Teori belajar menekankan faktor bentuk dan bukan faktor alamiah sebagai pengaruh terpenting dalam perkembangan.

Secara analogi, anak - anak belajar berbicara sesuai tata bahasa karena mereka dipuji bila mereka mengatakan kalimat yang benar dan ditegur bila berbicara tidak sesuai dengan tata bahasa. Jadi, anak – anak berbicara dengan cara yang semakin menyesuaikan diri dengan cara berbicara orang dewasa karena perilaku inilah yang terbentuk dan dipertahankan oleh lingkungan. Para ahli teori belajar menekankan peranan pengamatan, modelling, dan meniru hal yang dikatakan orang tua mereka, dengan demikian menambah kata – kata baru dan cara mengkombinasi kata - kata dalam pengetahuan bahasa mereka.

1) Teori Nativisme

Chomsky merupakan penganut nativisme. Menurutnya, bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat Chomsky didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan memiliki peran kecil

⁹ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 136-137.

di dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.¹⁰

Teori ini menekankan bahwa bawaan lahir, faktor biologis, menjadi pengaruh alamiah dan bukan bentukan. Pandangan ini lebih menekankan penerapan kemampuan anak untuk mengerti dan menggunakan bahasa dan bukan pengaruh pada penampilan. Manusia memiliki mekanisme otak bawaan yang khusus untuk pekerjaan belajar bahasa. Bukti mekanisme bahasa bawaan mencakup keseragaman dan keteraturan dari kecenderungan untuk menghasilkan suara. Beberapa ahli lainnya, teori nativis berpendapat bahwa otak siap untuk kemahiran berbahasa antara usia 18 bulan dan masa pubertas, yaitu mereka yakin adanya suatu periode yang sensitif untuk kemahiran berbahasa. Dalam periode ini kemahiran berbahasa diharapkan berkembang dengan normal, tetapi diluar periode ini sulit dan tidak mungkin didapatkan kemahiran berbahasa.

2) Teori Kognitivisme

Jean Piaget (1954) menyatakan bahwa bahasa itu bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Bahasa distrukturi oleh nalar; maka perkembangan bahasa harus berlandas pada perubahan yang lebih mendasar dan lebih umum di dalam kognisi. Jadi, urutan perkembangan kognitif menentukan urutan perkembangan bahasa. Menurut pandangan ini bahwa perkembangan bahasa tergantung pada kemampuan kognitif tertentu, kemampuan pengolahan informasi dan motivasi merupakan sifat bawaan. Para ahli teori ini berpendapat bahwa anak – anak berpembawaan aktif dan konstruktif, bahwa kekuatan internal lebih berpengaruh untuk kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, tes hipotesis dan usaha anak untuk menemukan peraturan ucapan mereka dengan dibandingkan kekuatan lingkungan eksternal.

Pertama, perhatikan terhadap akhir kata-kata. Anak– anak lebih memperhatikan akhir kata daripada permulaan dan pertengahan kata. Hal itu disebabkan karena alasan perhatian dan ingatan. Kedua, perhatikan urutan kata. Urutan kata pada cara berbicara dini anak–anak menunjukkan urutan kata orang dewasa yang didengarnya. Ketiga, menghindari pengecualian. Dengan demikian, hal yang umum terjadi pada bicara anak. Prinsip ini tentu saja merupakan sketsa sebuah teori kemahiran berbahasa.¹¹

¹⁰Hady, Yazid, “Teori – Teori Perkembangan Bahasa”, dalam <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/viewFile/42/45>, diakses tanggal 5 September 2019.

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 37–39.

c. Perkembangan bahasa dan perkembangan berbicara

Bahasa merupakan alat komunikasi. Hal ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat dengan menggunakan kata kata, kalimat, bunyi, lambang dan gambar. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai nilai moral atau agama. Anak anak dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi.

Kemudian membahas tentang bicara. Bicara adalah ketrampilan mental motorik sebagai salah satu bagiandari ketrampilan bahasa, yang tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda. Tetapi juga memiliki aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Bicara diklasifikasikan menjadi 2 bagian adalah berbicara yang berpusat pada diri sendiri dan berpusat pada orang lain. Bicara memiliki peran penting dalam kehidupan anak dan memberikan pengaruh besar yang besar bagi penyesuaian sosial dan pribadi anak.

Laju perkembangan mental, motorik, dan bicara yang berbeda dipengaruhi oleh metode belajar bicara yang berbeda pula. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga mengakibatkan terjadinya perbedaan individu dalam perkembangan bicara. Oleh karena itu, bicara harus dipelajari, dan secara alami ada juga metode belajar bicara seperti meniru dan pelatihan.¹²

d. Perbedaan individual dalam kemampuan dan perkembangan bahasa

Menurut Chomsky (Woolflok, dkk.,1984:70) anak dilahirkan ke dunia telah memiliki kapasitas berbahasa. Akan tetapi seperti dalam bidang lain, faktor lingkungan akan mengambil peranan yang cukup menonjol, dalam mempengaruhi perkembangan bahasa anak tersebut. Mereka belajar makna kata dan bahasa sesuai dengan apa yang mereka dengar, lihat, dan mereka hayati dalam hidupnya sehari – hari. Perkembangan bahasa anak terbentuk oleh lingkungan yang berbeda – beda.

Di depan telah diuraikan bahwa kemampuan berpikir anak berbeda – beda, sedang berpikir dan bahasa mempunyai korelasi tinggi, anak dengan IQ tinggi akan berkemampuan bahasa yang tinggi. Nilai IQ menggambarkan adanya perbedaan individual anak, dan dengan demikian kemampuan mereka dalam bahasa juga bervariasi sesuai dengan variasi kemampuan mereka berpikir. Bahasa berkembang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena kekayaan lingkungan akan merupakan pendukung bagi perkembangan peristilahan yang sebagian besar dicapai dengan proses meniru. Dengan demikian, remaja yang berasal dari lingkungan yang berbeda juga akan berbeda – beda pula kemampuan dan perkembangan bahasanya.¹³

¹² Fadlillah, Muhammad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012), hlm.43.

¹³ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

e. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa.

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu, perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor faktor itu adalah :

1) Umur anak.

Manusia bertambah pengalaman, dan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhannya. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sehubungan semakin sempurnanya pertumbuhan organ bicara, kerja otot - otot untuk melakukan gerakan - gerakan dan isyarat.

2) Kondisi Lingkungan.

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi sesuatu yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan di lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di daerah pantai, pegunungan, dan daerah – daerah terpencil dan di kelompok sosial yang lain.

3) Kecerdasan anak

Untuk meniru lingkungan tentang bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda – tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik. Kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berpikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain yang dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seseorang anak.

2. Lagu Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian lagu anak usia dini

Menurut kamus Bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi atau membaca. Secara umum, yang dimaksud lagu anak diantaranya :

1) Lagu untuk dinyanyikan oleh anak

2) Lagu yang dinyanyikan untuk anak.

Di usia 3 sampai 4 tahun, anak sedang mengembangkan kemampuan berbahasanya. Lewat bernyanyi, otomatis ia juga menambah ‘kamus’ kosa kata baru. Selain itu, melalui lagu, Anda bisa membantu menstimulus perkembangan otaknya. Untuk itu, pilihlah lagu-lagu yang memang dikhususkan untuk anak saat ia bermain atau saat ia sedang gemar menari dan bernyanyi. Agar dirinya menikmati dan menyukai lagu-lagu anak. lagu untuk anak memiliki banyak manfaat untuk perkembangannya. Misalnya dari lirik lagu anak yang banyak menggunakan rima untuk mengajarkan anak berhitung, membaca, mengenal kata-kata baru dan menghafalnya. Jika dengan mendengar lagu dewasa, anak bisa

mengingat kata-katanya dengan cepat, tentu ia juga bisa melakukan hal yang sama dengan lagu yang sesuai dengan usianya.¹⁴

Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Musik yang indah merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, nyaman. Musik bisa menjadi efektif dibidang akademis dengan membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkal kebisingan eksternal yang mengganggu. Musik yang mengandung lagu-lagu juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, melepaskan stres serta mengurangi rasa takut dan cemas. Musik harus dikenalkan sedini mungkin pada anak bahkan sejak dalam kandungan anak sudah dirangsang dengan jenis musik yang dapat mengembangkan kecerdasan anak yaitu jenis musik klasik. Memperdengarkan musik atau suara lain yang menyenangkan seperti lagu bagi bayi yang masih dalam kandungan ternyata bisa menstimulasi sistem pendengaran mereka dan berpengaruh positif pada respon mereka terhadap musik dan suara-suara lain setelah mereka lahir. Bayi ketika di dalam kandungan mendengarkan musik yang rileks dan menenangkan ternyata tumbuh dan bertambah berat badannya dengan mudah serta lebih damai dengan diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.

b. Lagu/Musik

Lagu diibaratkan sebagai bahasa dari emosi (Boyden, 1971). Lagu dapat dimanfaatkan anak-anak untuk berespons terhadap ritme dengan berbagai cara bertepuk tangan, melompat, berputar dll. Dengan bermain musik menimbulkan kegairahan (semangat), menghilangkan ketegangan, dan memberikan suasana nyaman. Musik juga mempunyai efek untuk penyaluran perasaan. Agar latihan ritmis memperoleh hasil maksimal, maka musik pengiring dalam latihan harus memiliki tempo yang memungkinkan anak untuk menyesuaikan gerakannya. Ritmenya harus “steady” sehingga tidak ada perhentian yang dapat mengganggu gerakan, berkualitas baik, nadanya tidak datar, dan mengandung ritme yang kuat.¹⁵

c. Lagu Model dan Konsepnya.

Menurut Setyoadi Purwanto, ternyata lagu anak di PAUD di Indonesia tidak sepenuhnya dapat mengaktivasi otak emosional anak. Hal ini disebabkan oleh 4 faktor berikut ini.

Pertama, lagu-lagu anak diberikan kepada anak dalam berbagai tema pembelajaran merupakan lagu-lagu lama yang sering kali dipaksakan dengan tema yang ada. Hampir

¹⁴Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 139-140.

¹⁵ Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm.169.

tidak ditemukan lagu yang secara khusus dibuat untuk mengajarkan materi tertentu. Kondisi ini ditambah dengan lemahnya kemsmpusn guru PAUD dalam membaca notasi musik pada kumpulan lagu anak. Kedua, langkanya lagu anak yang kaya muatan edukatifnya. Dewasa ini para guru PAUD membutuhkan media yang mempermudah dalam pengenalan dan pengajaran lagu lagu baru kepada anak didiknya.

Ketiga, salah kaprah terhadap pemanfaatan lagu anak. Selama ini lagu anak sering kali hadir hanya sebagai objek pembelajaran atau sebatas alat bantu mengajar bagi para guru. Wajar jika kehadiran lagu anak hanya sebatas pertemuan tatap muka secara formal di dalam kelas. Akibatnya, lagu anak kurang menyentuh aspek emosional anak secara bermakna. Hal ini dikarenakan pemanfaatan lagu model terlalu sempit dan tidak dirancang secara khusus sesuai tema kegiatan dalam pembelajaran. Keempat, bergesernya selera lagu anak ke lagu orang dewasa. Kultur baru yang dibawa media terutama televisi melalui program siaran tumbuh begitu cepat dan mempengaruhi masyarakat, terlebih lagi anak usia dini. Berdasarkan survei, anak anak menghabiskan 7 jam didepan TV. Bahkan, sebagian diantara mereka telah memasukkan TV di dalam kamar. Artinya, hegemoni TV tidak dapat dikendalikan lagi.

Selain itu, model konsep lagu adalah

- 1) Melodinya sederhana, singkat, dan mudah diingat oleh anak,serta menarik untuk dinyanyikan.
- 2) Wilayah nadanya sesuai dengan wilayah suara anak anak, dengan ambisius berkisar setengah hingga satu oktaf.
- 3) Iramanya mendorong anak untuk merespon secara riang dengan gerakan sederhana. Ritme lagu cenderung konstan dengan tempo yang ringan benergi.
- 4) Lirik atau syair menggunakan bahasa sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak.
- 5) Tema menggambarkan dunia keseharian anak dengan berbagai pengalaman anak anak yang ceria, polos, dan lepas.¹⁶

d. Karakteristik Lagu Untuk Perkembangan Anak Usia Dini

Sejalan dengan karakter suara anak yang berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Karakteristik suara anak juga akan berubah. Pada umumnya, suara anak anak murni, jernih, dan menyanyikan sebuah lagu anak usia dini saat didengar dengan cara audio. Untuk suara wanita bentuk suara ringan, dan bagi suara pria dengan suara anak wanita sampai pada batas umur 9 tahun.

Untuk karakteristik musik anak usia dini hendaklah memiliki ciri ciri yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan yaitu

¹⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 196-201.

- 1) Melodi yang sederhana, yaitu pola melodi yang mudah diingat, serta ritme yang pendek seperti sudah diceritakan diatas tempo lagu bentuknya ringan, sedang, dan gembira. Memiliki dinamik yang dapat diekspresikan.
 - 2) Syair disesuaikan dengan penafsiran anak, dan isi syair bisa mengandung tentang keindahan, rasa syukur, rasa gembira, rasa sedih, tentang budaya negara lain, tentang Kuasa Tuhan, tentang hitungan.
 - 3) Diusahakan tidak memakai kalimat kalimat dengan istilah yang rumit.
- e. Prinsip Lagu Lagu AUD (Anak Usia Dini)
- 1) Tema Lagu

Lagu yang dibuat atau dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang tengah dibahas di sekolah atau di lembaga pendidikannya. Misalnya lagu kupu kupu untuk tema hewan.
 - 2) Membantu anak mencapai tahap perkembangan selanjutnya

Pada lagu dinyanyikan oleh anak,perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk usia dini, anak anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf, lebih dari umumnya sulit mereka nyanyikan.
 - 3) Melodi musik dalam lagu AUD (Anak Usia Dini)
 - a) Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis musik yang digunakan. Faktor gagasan merupakan kekuatan dasar untuk pembuatan karya musik karena lagu dibuat dengan berdasarkan gagasan akan memiliki daya kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarnya.

Tipe tipe melodi yang digunakan dalam lagu AUD dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuat dalam lagu seperti tipe melodi melangkah.
 - b) Jenis ketukan not yang sering digunakan adalah not dengan satu ketukan, dua ketukan, dan tiga ketukan. Karena lagu anak anak pada umumnya riang, sedangkan jenis not empat ketukan jarang digunakan.
- f. Lirik/Teks lagu
- 1) Teks atau lirik lagu nyanyian anak PAUD merupakan TFP (Term, Fact, Principle) untuk anak. Sehingga setiap kata dan kalimat yang mereka nyanyikan menjadi pengetahuan bagi anak.
 - 2) Dalam setiap lagu lebih difokuskan kepada hubungan sosial seperti sayang teman, syukur, kerja keras dll. Sehingga selain merupakan aliran TFP, lagu juga dapat membangun karakter anak.
 - 3) Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berpikir anak. Hal ini berdasarkan cara berpikir anak anak yang polos, jernih, memaafkan, lugas, dan penuh spontanitas.

4) Penggunaan bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahasa anak yaitu bahasa Indonesia yang sering digunakan di lingkungan anak atau di lembaga pendidikan.

g. Contoh lagu anak PAUD yang sesuai TFP¹⁷

Balonku

*Balonku ada lima, rupa rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu, merah muda dan biru
Meletus balon hijau dor, hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat, kupegang erat erat*

Bintang Kejora

*Kupandang langit penuh bintang bertaburan
Berkelap kelip seumpama intan berlian
Tampak sebuah lebih terang cahayanya
Itulah bintangku bintang kejora yang indah slalu*

Sayonara

*Sayonara, sayonara, sampai berjumpa pulang
Sayonara, sayonara, sampai berjumpa pulang
Buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada gunanya*

h. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair syair yang dilagukan. Biasanya syair syair tersebut disesuaikan dengan materi materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Sebab pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa, dan seni serta moral dan agama.

Menurut Syamsuri Jari dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa manfaat lagu dalam pembelajaran adalah

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis, dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Mendorong motivasi belajar siswa.

Sukses tidaknya penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang dibawakannya. Bila pendidik pandai bernyanyi khususnya lagu anak, tentu akan senang mendengarkan dan mengikutinya.

¹⁷ Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru PAUD Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013), hlm. 229-236.

Namun, bila dalam membawakan lagu sangat buruk, pasti anak akan merasa bosan bahkan malas mendengar apalagi mengikutinya. Kemudian, untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai usianya.¹⁸

i. Pengembangan Kreativitas Melalui Musik

AT. Mahmud (1995) menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari hasilnya. Karena pada proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian.

Sebagaimana yang telah diketahui, otak manusia terbagi atas belahan otak kiri dan otak kanan. Belahan otak kiri umumnya mengurus tubuh bagian kanan dan sebaliknya otak kanan mengurus tubuh bagian kiri. Otak kiri lebih banyak mengendalikan aktivitas bersifat analisis seperti kegiatan matematika, logika, kemampuan bahasa. Sedangkan otak kanan lebih banyak mengendalikan kegiatan bersifat persepsi seperti imajinasi, melamun, melukis, musik dan irama.

Kegiatan kreativitas di bidang musik bertujuan untuk memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan musik yang telah diperoleh, antara lain:

- 1) Melatih kepekaan rasa dan emosi
- 2) Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan.
- 3) Mencoba dan memilih alat musik yang sesuai untuk mengungkapkan isi atau maksud pikiran.
- 4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang di dengar.
- 5) Meningkatkan kemampuan mendengar musik atau nyanyian dengan mengamati sifat, watak atau ciri khas unsur pokok musik.
- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian untuk dapat menikmati dan menghargai musik atau nyanyian.

Ungkapan diri kreatif pada anak masih sederhana. Seperti, anak memperagakan gerak yang khas untuk melukiskan nyanyian, melainkan alat musik perkusi makin keras atau makin lunak, dengan maksud menambahkan nuansa tertentu, mungkin mengarang syair baru untuk nyanyian yang sudah dikenal. Apresiasi musik di taman kanak-kanak erat kaitannya dengan nyanyian, alat musik dan gerak jasmaniah. Jarang dipisahkan satu dengan yang lain antara bernyanyi, alat musik serta gerak jasmaniah pada apresiasi musik.

¹⁸ Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 175.

j. Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa

Sering kali kita menemukan anak-anak Taman Kanak-kanak berbicara. Mereka sering berbicara tentang apa yang terjadi baik dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka sering berbicara untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Sikap ini mendorong meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan yang lain. Salah satu jalan bagi mereka untuk menggunakan bahasa adalah ekspresi perasaan. Sebagian anak mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjukkan dengan perbuatan, terkadang mereka lebih mudah mengekspresikan perasaan sendiri daripada perasaan mereka sendiri.

Yusuf (2001) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan dan mimik muka. Sedangkan Smilansky dalam Beaty (1994) menemukan tiga fungsi utama bahasa pada anak yaitu meniru ucapan orang dewasa, membayangkan situasi, dan mengatur permainan. Tiga fungsi kegiatan berbahasa ini dapat dilakukan di taman kanak-kanak melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagi pengalaman, sosiodrama ataupun mengarang cerita dan puisi. Dengan kegiatan tersebut diharapkan kreativitas dan kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan lebih optimal.¹⁹

k. Efek Mendengarkan Musik Bagi Kecerdasan Anak.

Musik tidak harus didengar tetapi musik bisa diimajinasikan. Hal ini dikarenakan musik memasuki memori jangka panjang sehingga bisa diingat setiap saat. Inilah sebabnya mengapa banyak orang yang begitu mudah hafal lagu dengan musik. Ketika sebuah musik diimajinasikan, sel-sel otak yang diaktivasi sangat mirip untuk tidak mengatakan sama persis dengan sel yang digunakan saat orang tersebut benar-benar mendengarkan musik. Artinya, lobus frontal tidak membedakan mana musik yang didengar secara langsung dengan musik hasil imajinasi.

Selanjutnya, musik juga mempunyai efek terapis. Sejumlah studi melaporkan bahwa musik mampu meningkatkan fungsi imunitas pada anak. Anak-anak yang lahir dalam keadaan prematur di rumah sakit lalu diperdengarkan musik, pulang lebih cepat daripada anak yang prematur yang tidak diperdengarkan musik.

¹⁹ Rachmawati, Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 64-65.

1. Efek Bermain Musik Terhadap Kemampuan Kognitif

1) Pola.

Musik penuh dengan perubahan kunci, pola, irama dan nada. Bermain musik berarti belajar mengenali pola sekaligus menggunakan untuk membuat variasi melodi. Misalnya, membalik pola suatu lagu sama halnya dengan membuat harmoni baru.

2) Menghitung.

Bermain musik harus bisa menghitung karena untuk menentukan jumlah ketukan, mengatur jeda, dan menghitung brapa panjang nada.

3) Geometri.

Bermain musik menggunakan geometri untuk mengingat posisi jari pada nada atau kunci tertentu. Contohnya, jari - jari pemain gitar membentuk segitiga pada leher gitar.

4) Rasio perbandingan dan persamaan pecahan.

Bermain musik harus mampu membaca notasi musik. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman terhadap rasio dan perbandingan karena not bernilai setengah harus dimainkan dua kali dan not bernilai seperempat harus dimainkan empat kali.

5) Urutan.

Musik dan matematika berkaitan melalui urutan yang disebut interval. Interval dalam matematika adalah selisih antara dua bilangan, sedangkan interval dalam musik adalah rasio frekuensi musik.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia usia selanjutnya. Karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik dari aspek jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan bersinambungan. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat, mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia.²⁰

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak

²⁰ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.16.

usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya diatas 8 tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal itu bisa diamati ketika anak saling berebut mainan, atau menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak dipenuhi oleh orang tuanya.

Menurut Piaget, anak usia dini berada pada tahapan sebagai berikut :

- a) Tahap sensorimotorik yaitu usia 0 sampai 2 tahun.
- b) Tahap praoperasional yaitu usia 2 sampai 6 tahun.
- c) Tahap operasi kongkret yaitu usia 6 sampai 11 tahun.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu

Anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini mendorong rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu anak bervariasi, tergantung apa yang menarik perhatiannya. Anak bersifat unik. Menurut Bredekamp (1987), anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.²¹

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Awal masa kanak kanak dari usia 2 sampai 6 tahun, oleh orang tua disebut sebagai usia menyulitkan oleh pendidik disebut usia pra sekolah dan oleh para wali psikolog sebagai pra kelompok, penjelajah atau usia bertanya. Pendidikan Anak Usia Dini telah banyak berkembang di masyarakat, baik yang ditumbuhkembangkan oleh Instansi pemerintah maupun oleh Depag, dan Kelompok Bermain oleh masyarakat.

- 1) Pada jalur pendidikan formal, pendidikan anak usia dini berbentuk taman kanak kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA), atau yang sederajat.
- 2) Pada pendidikan non formal, pendidikan anak usia dini berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau yang sederajat.
- 3) Pada jalur informal berupa pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat.²²

d. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3 sampai 6 tahun (PP No. 27 / 1990 Pasal 6). Akan tetapi, Undang - undang Nomor 20

²¹ Santosa, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Citra Pendidikan, 2002), hlm. 45.

²² Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 13, ayat (1).

Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dan bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.²³ Bab 1 Pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan adalah upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.²⁴

e. Klasifikasi Pendidikan Anak Usia Dini

1) TPA (Taman Penitipan Anak)

TPA (Taman Penitipan Anak) merupakan wahana pelayanan pendidikan anak usia 3 bulan sampai 6 tahun yang berfungsi sebagai pengganti keluarga dalam jangka waktu tertentu selama orang tuanya bekerja atau sebab lain. Di TPA, anak tidak hanya dititipkan saja tanpa upaya pengembangan. Tetapi dengan bantuan tenaga yang memahami perkembangan anak, TPA membantu mengembangkan potensi dan mengajarkan ketrampilan hidup sejak dini yang nantinya berguna bagi kehidupan anak selanjutnya.

2) KB (Kelompok Bermain)

KB (Kelompok Bermain) adalah salah satu bentuk pelayanan pendidikan bagi anak usia 3 sampai 6 tahun yang berfungsi membantu meletakkan dasar - dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk sikap memasuki pendidikan dasar.²⁵

3) TK (Taman Kanak kanak)

TK merupakan salah satu satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bagi anak umur 5 sampai 6 tahun. Peningkatan jumlah lembaga TK dari tahun ke tahun terus meningkat, sampai dengan awal tahun 2015 jumlah lembaga TK yang terdata secara online adalah 79.368 lembaga. Peningkatan kuantitas lembaga TK ini diharapkan juga diiringi dengan peningkatan kualitas layanan.²⁶

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmiyati (2017), kemampuan bahasa pada anak didik usia 3 sampai 4 tahun masih kurang berkembang karena peran orang tua dan lingkungan keluarga dalam menstimulus kemampuan bahasa anak belum maksimal. Kurang berkembangnya kemampuan bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di PAUD Khotijah ini disebabkan oleh pengaruh yang bersifat internal dan eksternal. Perkembangan kemampuan

²³ Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 28, ayat (1).

²⁴ Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (14).

²⁵ Santosa, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Citra Pendidikan, 2002), hlm. 48.

²⁶ Direktorat Pembinaan PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015.

bahasa anak usia 3 sampai 4 tahun di PAUD ini belum maksimal karena beberapa hal dibawah ini :

1. Fungsi Intrumental yaitu bahasa yang digunakan sebagai alat perpanjangan tangan “*tolong ambilkan pensil* “. Belum terbiasa dilakukan oleh guru.
2. Fungsi regulatie yaitu bahasa yang digunakan untuk mengatur orang lain “*jangan ambil buku itu !*” tidak sering dilakukan oleh guru.
3. Fungsi personal yaitu bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pendapat dll, “*saya senang sekali* “ jarang dilakukan oleh guru.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmini (2014), dibagi menjadi dua Siklus dalam sebuah penelitian di TK Aisyiyah II Sragen. Siklus I dan Siklus II dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa dengan bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelompok A TK Aisyiyah II Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Sebelum melakukan tindakan Siklus I, peneliti melakukan observasi awal berupa pra siklus untuk mengetahui kondisi awal nyata di lapangan dan permasalahan apa yang terjadi. Data persentase pencapaian yang diperoleh oleh kondisi aal adalah 11, 11 % hampir semua anak belum memiliki kemampuan bahasa terutama belum bisa bertransaksi jual beli tiket dengan baik. Siklus I mencapai 61,11 % dengan anak dengan kemampuan berbahasanya baik menjadi 12 anak. Sedangkan persentase pada siklus II mencapai 83,33 % dengan banyak anak yang kemampuan berbahasanya baik bertambah menjadi 15 anak. Meskipun masih ada 3 anak yang belum memiliki kemampuan berbahasa yang sesuai harapan, namun hasil terakhir sudah memnuhi target yang ingin dicapai peneliti yaitu persentase keberhasilan 80 %.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indratini (2010), kemampuan bahasa di TK Aisyiyah I Pandean masih rendah, hal ini bisa diketahui dengan melihat kegiatan anak sehari hari. Peneliti sering mendapati anak – anak yang dapat mengucapkan bahasa/kosakata, akan tetapi tidak mengerti maknanya, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit mengungkapkan perasaannya dengan bahasa lisan. Keaktifan anak dalam proses pembelajaran bahasa pun juga masih rendah, anak – anak kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru, keinginan untuk bertanya anak juga masih rendah. Rendahnya kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah I Pandean disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung pembelajaran bahasa, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar bahasa yang kurang tepat di sekolahnya, komunikasi yang kurang hangat antara guru dengan siswa, serta penyampaian yang kurang variatif dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. Metode yang digunakan di TK tersebut masih menggunakan metode ceramah yang membuat anak menjadi

²⁷ Rosmiyati, 1111070090, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini (3 -4 tahun) melalui Metode Ber cerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, (Bandar Lampung : Institut Agama Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2017).

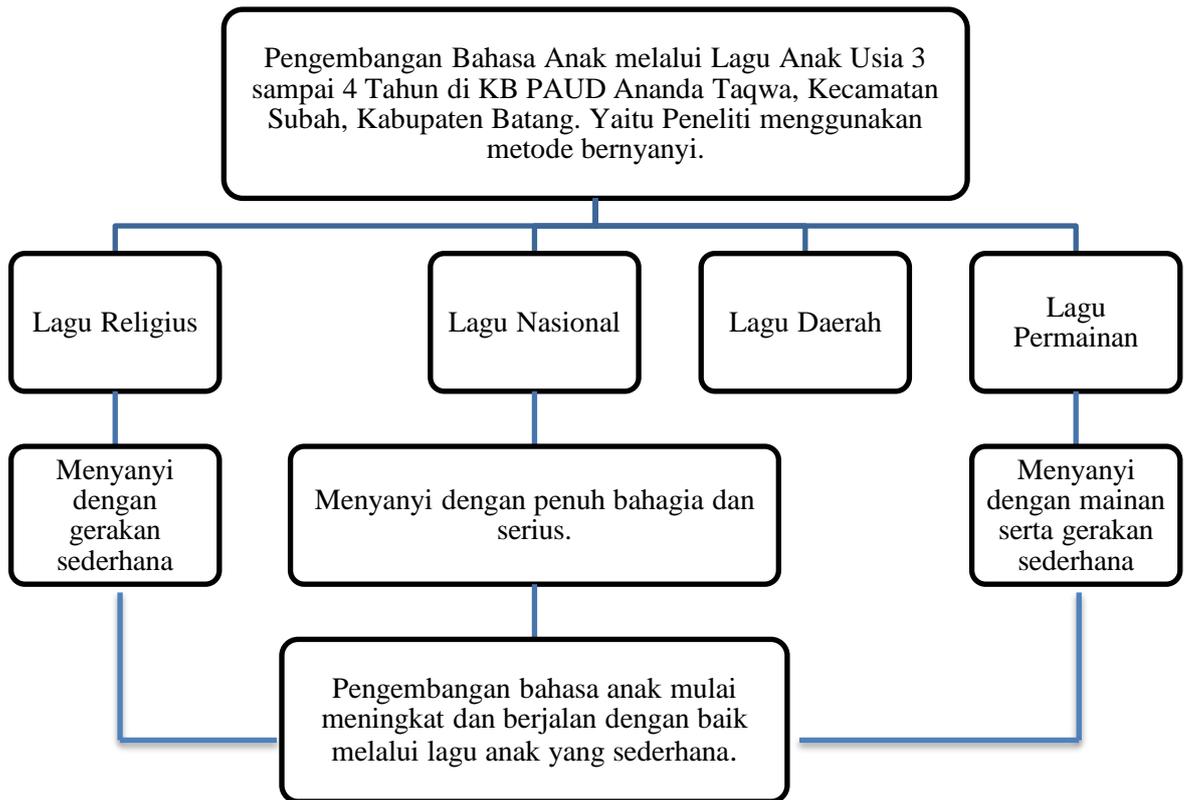
²⁸ Rukmini, A53H111057, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Bermain Peran pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*, Skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Guru juga kurang mengajarkan komponen bahasa secara menyeluruh, guru terkesan hanya mengajarkan kosa kata tetapi mengabaikan maknanya.²⁹

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, cara untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak belum maksimal karena peneliti yang dilakukan hanya metode atau medianya saja, belum menggabungkan antar keduanya. Padahal keduanya sama sama penting dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini. Disini, peneliti meneliti tingkat perkembangan bahasa anak melalui lagu yang sederhana. Untuk lagunya itu, peneliti mempersiapkan lagu yang sederhana, supaya anak - anak mudah menghafalkannya. Salah satu lagunya itu berjudul “*ada si kura kura*” . Maksudnya peneliti menggunakan lagu itu karena anak nyanyi langsung sekaligus gerakannya. Sehingga anak paham dalam lagu sederhana tersebut. Dari lagu itu, perkembangan bahasa anak sedikit – sedikit akan meningkatkan bahasa anak sehingga anak aktif dalam berbicara. Untuk itu, bahasa yang sederhana harus mengandung aspek yang positif di dalam pembelajaran.

²⁹Indratini, Dewi, A520085006, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Nyanyian/Lagu Bagi Anak Usia Dini*, Skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

C. Kerangka Berpikir



Gambar.2.1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti yang datanya digali melalui pengamatan – pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber – sumber kepustakaan.³⁰ Pada penelitian kualitatif menekankan analisis proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan diantara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moelong bahwa medologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati.³¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah KB Ananda Taqwa, KB ini terletak di Dukuh Kauman Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya dilaksanakan selama 3 minggu, pada tanggal 6 sampai 24 Januari 2020, tepatnya pada semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Akan tetapi peneliti tidak terus menerus dalam meneiti, melainkan hari hari tertentu saja. Supaya anak tidak bosan dalam pembelajaran di kelas.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan , baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.³² Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Adapun data primer yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, guru KB, dan peserta didik KB Ananda Taqwa.

³⁰ Syaifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 19.

³¹ Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

³² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

³³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Serta didukung dengan sumber yang relevan.³⁴ Peneliti menggunakan hasil dokumen dan mewawancarai orang tuanya saat penelitian secara langsung di KB Ananda Taqwa.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat penting untuk dipecahkan yang berada dalam situasi sosial yang meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas. Menurut Sugiyono, Ada empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian yaitu :

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain domain tertentu *organizing domain*.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori – teori yang telah ada.

Peneliti memfokuskan kepada bahasa anak usia dini. Karena di dalam KB itu anak anak yang kurang bisa berbahasa dengan lancar. Sehingga penulis memberikan solusi dalam memecahkan hal tersebut yaitu mengembangkan bahasa dengan lagu anak karena lagu yang sederhana akan mempermudah anak dalam mengingat dan meningkatkan bahasa anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Christianingsih (2007 : 89), mengungkapkan bahwa peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Adapun tehnik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun pihak subyek.³⁵ Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan engan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan mejadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan observasi yaitu mengamati dan mengetahui proses kegiatan pendidikan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di KB Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

³⁵ Lexy, J Moeloeng, *Medologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 174-175.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.³⁶ Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Metode wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁷ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Ada 7 langkah dalam melaksanakan metode wawancara adalah

- a. Menetapkan siapa yang akan diwawancarai.
- b. Menyiapkan pokok pokok masalah yang akan dijadikan objek pembicaraan.
- c. Melakukan prolog atau awal wawancara.
- d. Menginformasikan hasil wawancara.
- e. Menulis hasil wawancara.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.³⁸

Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru kelas di KB Ananda Taqwa guna memperoleh data data yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi adalah dokumen yang artinya barang barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda benda tertulis, dokumentasi dokumentasi peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁹ Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melihat sumber sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data data tertulis, arsip arsip dan dokumen dokumen.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang akurat sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian seperti :

- a. Mencatat nama nama Guru.
- b. Mencatat sarana dan prasarana.
- c. Mencatat jumlah siswa.

³⁶ Kartini, Kartono, *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 2006), hlm. 171.

³⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.74.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Bina Karya, 2011), hlm. 99.

³⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

d. Mencatat hasil belajar.

Data yang terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 2 cara, yaitu observasi dan wawancara. Peneliti terjun langsung ke KB Ananda Taqwa untuk mengetahui sejauh mana siswa yang diberikan ilmu khususnya dalam penyajian lagu anak untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak. Kemudian yang kedua adalah wawancara. Wawancara dilakukan pada subjek penelitian untuk melihat sejauh mana materi lagu anak yang disampaikan guru kepada anak-anak untuk menerimanya.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang ditemukan, peneliti menggunakan triangulasi data. Menurut Sugiyono (2011 : 330), triangulasi diartikan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru kelas selaku pengajar di KB untuk mencari penjelasan-penjelasan mengenai hasil kajian dan kondisi di lapangan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. (Ulber Silalahi, 2009:339).

Setelah data-data yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mencoba memaknai data-data yang relevan dengan rumusan masalah serta memberikan penjelasan-penjelasan terhadap masalah yang ada. Setelah memaknai dan memberikan penjelasan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian yang ada di lapangan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Umum KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang.

a. Sejarah Singkat Berdirinya KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

KB Ananda Taqwa didirikan pada tahun 2010 di bawah naungan PKBM ABATA. Tokoh yang paling berjasa adalah Ibu Hj. Almukaromah selaku penyelenggara, Beliau yang merealisasikan program pemerintah yaitu wajib di adakan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa. Bu Almukaromah mengajak kami yaitu Bu Umi Hanik, Bu Sri Mulyaningsih dan Bu Nurrizkha Ayu P untuk mengelola sekaligus menjadi pendidik dalam Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain Ananda Taqwa Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Awal berdiri KB Ananda Taqwa masih meminjam gedung yaitu di rumah Hj. Almukaromah. Selanjutnya kami terus berbenah dan berinovasi untuk majunya KB Ananda Taqwa, Kami mengikuti pelatihan atau diklat berjenjang demi meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan Anak Usia Dini KB Ananda Taqwa Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Warga sekitar KB Ananda Taqwa juga sangat menyetujui adanya pembangunan KB Ananda Taqwa. Orang tua sekitar bersemangat dalam menyekolahkan anak anaknya di KB Ananda Taqwa. Bahkan ada salah satu warga yang menyumbangkan rejekinya untuk perbaikan KB Ananda Taqwa. Oleh karena itu, bangunan dulu dan bangunan sekarang tentu sudah berubah karena renovasi menjadi sekolah yang bagus dan cocok untuk proses pembelajaran.

KB Ananda Taqwa mempunyai strategi dalam meluluskan anak didiknya. Yaitu dengan dibekali ilmu keagamaan yang mumpuni. Karena anak usia 3 sampai 4 tahun rata rata sudah hafal dalam surat surat pendek, do'a harian dan berlatih mandiri setiap harinya. Karena setiap waktu istirahat, anak anak mengaji Iqra'. Dan selain itu, setiap hari sabtu juga anak anak dituntut untuk berangkat karena mengaji. Orang tua pun sangat bangga dalam strategi KB tersebut karena supaya anaknya menjadi anak yang berakhlakul karimah di masa depannya kelak. Sehingga menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki pihak sekolahnya.⁴⁰

⁴⁰ Dokumentasi KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang, 13 Januari 2020.

b. Letak Geografis.



Gambar 4.1 MAP PAUD Ananda Taqwa

Kelompok Bermain Ananda Taqwa terletak di Jalan Kauman Rt 04 Rw 05 Kauman Subah samping masjid Ananda Taqwa Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Gedung KB PAUD Ananda Taqwa ini terdiri dari 2 ruang kelas yang sekarang sudah dijadikan satu kelas tanpa disekat (dibatasi) untuk anak usia 3 sampai 4 tahun, ruang TPA, ruang kantor untuk guru, ruang masak dan ruang toilet, serta halaman sekolah sebagai area bermain dan berkreasi anak-anak.⁴¹

c. Profil KB Ananda Taqwa.

Kelompok Bermain Ananda Taqwa merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat di bawah naungan PKBM ABATA, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Batang nomor 421.1/09/KB/2012 pada tanggal 24 Februari 2012 untuk program Kelompok Bermain.

Adapun profil KB Ananda Taqwa tertera dibawah ini :

1. Nama PAUD/KB : Ananda Taqwa
2. NPSN/NIS : 69819978
3. Provinsi : Jawa Tengah
4. Kecamatan : Subah
5. Desa/Kelurahan : Subah
6. Jalan : Jeruk
7. Kode Pos : 51262
8. Telepon : 085227694680
9. Email : kbanandataqwa@gmail.com
10. Status Sekolah : Milik Sendiri
11. Akreditasi : B

⁴¹ Dokumentasi KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang, 13 Januari 2020.

12. Tahun Berdiri : 2010
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
14. Kepala Sekolah : Umi Hanik, S.Pd
15. Kepemilikan Tanah :
- a. Status tanah : Sertifikat Hak Milik Sendiri
 - b. Luas tanah : 2000 M².
 - c. Luas bangunan : 1500 M².⁴²

KB Ananda Taqwa adalah lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai sekolah dasar untuk mengembangkan karakter peserta didiknya. Nilai yang dikembangkan adalah tanggung jawab, kejujuran, kreatif, mandiri, Qur'ani dan berakhlakul karimah. Selain itu, KB Ananda Taqwa. Di dalam pembelajarannya, menggunakan model pembelajaran BCCT. Jadi, anak melingkar dan guru menanyakan kabar serta memberikan pertanyaan sehari-hari. Contohnya: "bagaimana kabar kamu?", "kamu sudah sarapan belum?" dan lain-lain.

Selain itu, KB Ananda Taqwa mempunyai visi, misi dan tujuan yaitu:

1. Visi KB Ananda Taqwa

Menciptakan Pendidikan Anak Usia Dini yang cerdas, ceria, kreatif, mandiri, Qur'ani dan berakhlakul karimah.
2. Misi KB Ananda Taqwa
 - a) Menciptakan anak usia dini yang cerdas.
 - b) Membuat proses pembelajaran yang ceria bagi anak.
 - c) Meningkatkan kreatifitas pada diri anak.
 - d) Menumbuhkan kemandirian pada anak didik.
 - e) Menciptakan anak cinta Al Qur'an.
 - f) Menciptakan anak yang berakhlakul karimah.
3. Tujuan KB Ananda Taqwa
 - a) Untuk menciptakan anak usia dini yang cerdas.
 - b) Untuk membuat proses pembelajaran yang ceria bagi anak sehingga anak menjadi nyaman dalam belajar.
 - c) Untuk menumbuhkan rasa kreatif pada anak.
 - d) Untuk membuat anak mandiri.
 - e) Untuk membuat anak cinta Al Qur'an.
 - f) Untuk menciptakan anak mulia sehingga menjadi anak yang sholeh dan sholehah.⁴³

⁴² Dokumentasi KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang, 13 Januari 2020.

⁴³ Dokumentasi KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang, 13 Januari 2020.

d. Sarana dan Prasarana.

Dalam memenuhi sarana dan prasarana KB, sumber dananya dari donatur, SPP anak - anak. Sarana dan prasarana di KB Ananda Taqwa meliputi⁴⁴

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana KB Ananda Taqwa

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Meja siswa	1	Baik
2	Kursi kerja	1	Baik
3	Kursi siswa	1	Baik
4	Meja guru	1	Baik
5	Jam dinding	1	Baik
6	Tempat cuci tangan	2	Baik
7	Papan tulis	1	Baik

No	Jenis prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	1	Baik
2	Kantor dan ruang guru	1	Baik
3	Toilet	1	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	Permainan untuk anak (jungkat jungkit, ayunan dan lainnya)	Masing masing 1 permainan	Baik

e. Keadaan Pendidik dan Peserta didik di KB Ananda Taqwa.

1) Keadaan Pendidik

KB Ananda Taqwa memiliki 2 pendidik dan 1 petugas TU, yang terdiri dari satu kepala sekolah, dan satu guru kelas..

⁴⁴ Dokumentasi KB ANANDA TAQWA Kauman Subah, Kabupaten Batang, 13 Januari 2020.

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik di KB Ananda Taqwa

No	Nama	Jabatan
1	Umi Hanik, S.Pd	Kepala sekolah dan Guru Kelas
2	Eva Lasmi Purnamasari, S.Pd	Guru kelas
3	Nurriszka Ayu Putri, A.Md.Keb.	Petugas TU

2) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di KB Ananda Taqwa ada 24 anak. Seperti diungkapkan oleh kepala sekolah “Untuk jumlah peserta didik KB Ananda Taqwa berjumlah 24 anak. Adapun untuk nama nama anak di KB Ananda Taqwa bisa dilihat di tabel lampiran.

f. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar KB Ananda Taqwa.

Jadwal KBM di mulai hari senin sampai sabtu dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan belajar mengajar KB Ananda Taqwa

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	07.30- 08.30	Baris berbaris, upacara (hari senin),toilet training, shalat Duha, bernyanyi.
2	08.30- 09.15	Kegiatan inti
3	09.15- 09.40	Istirahat
4	09.40-10.00	Evaluasi pembelajaran, Do'a, Salam dan pulang.

Keterangan:

Hari Jum'at untuk olahraga dan hari Sabtu masuk khusus untuk mengaji.

2. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia dini pada usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. Pengembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

Bahasa tentu menjadi salah satu hal yang paling penting dalam tingkat perkembangan anak. Perkembangan bahasa perlu ditingkatkan sejak dini. Karena pada usia dini, dimana tingkat rasa ingin tahunya itu tinggi. Dan pada sejak itulah, kita sebagai pendidik dan orang tua harus meningkatkan bahasa anak baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan sekitar. Pengembangan bahasa anak di KB Ananda Taqwa sudah baik, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sekaligus menjadi guru kelas. “ Anak di KB Ananda Taqwa berjumlah 24 anak yang terdiri dari 17 anak laki laki, 7 anak perempuan

serta pengembangan bahasanya sudah baik. Ada anak yang sudah lancar dalam berbicara, ada juga yang menirukan gurunya jika diberikan pertanyaan, dan ada juga yang belum bisa berbicara dengan lancar karena masih malu. Hal tersebut, kami memaklumi karena usia tersebut masih rentan. Tetapi kami semaksimal mungkin melatih anak dalam bahasanya supaya tidak malu lagi”. Pengembangan bahasa anak dikatakan baik karena memiliki aspek yang penting yaitu anak lancar dalam berbicara baik berbicara dengan orang tuanya atau pendidiknya. Akan tetapi berbicara yang sopan dengan bahasa yang tertata. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada anak didiknya dan anak didiknya bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan lancar.⁴⁵

Selain itu, yang digunakan pendidik dalam mengembangkan bahasa di KB Ananda Taqwa yang dikemukakan oleh guru kelas berikut.

“Cara mengembangkan bahasa anak itu harus sederhana tetapi untuk anak berupa kemewahan. Maksudnya, anak diberikan pengajaran terus menerus sampai anak bisa dan paham dalam pengembangan bahasa anak. Yaitu dengan melatih terus setiap harinya kami dekati, kami beri pertanyaan singkat supaya anak melatih bahasanya secara rutin dan menjadi kebiasaan setiap harinya. Karena ini penting dan harus benar benar diperhatikan sejak dini.”⁴⁶

Di dalam proses pembelajaran terutama mengembangkan bahasa di dalam kelas yaitu terdapat kelebihan dan kelemahan untuk anak . Seperti yang dikemukakan oleh guru kelas “ Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan di dalam mengembangkan bahasanya anak yaitu antara lain: Kelebihannya yaitu anak bisa meningkatkan tingkat bahasanya sehingga bahasanya tertata untuk mengemukakan pendapat di depan umum dengan percaya diri. Kemudian anak bisa mandiri dengan cepat. Selain itu, ada juga kelemahan yang dimiliki anak dalam mengembangkan bahasanya yaitu ketika anak sedang fokus dalam proses pembelajaran terdapat anak yang menggangukannya sehingga fokus anak tidak stabil kembali. Kemudian anak masih terdiam karena malu sehingga dapat memperlambat bahasanya. Anak yang malu itu mengakibatkan anak terbiasa terdiam terus dalam proses pembelajaran.

Penulis kemudian mendeskripsikan pengembangan bahasa siswanya selama di dalam proses pembelajarannya. Pertama yaitu Tiara Assyifa. Dia seorang anak usia 4 tahun yang termasuk aktif di dalam kelas. Dia sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Pengembangan bahasanya juga sudah baik karena dilihat dari bahasanya sudah tertata dengan baik. Kedua yaitu Nila Mawarida. Anak ini usia 3 tahun, di dalam kelas dalam proses pembelajarannya terkadang aktif, terkadang tidak. Tetapi tingkat fokusnya di dalam kelas baik. Dia memperhatikan gurunya dalam menyampaikan materi yang dijelaskan. Dan anak ini mudah mengingat materi yang telah diajarkan.

⁴⁵ Observasi pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

⁴⁶ Wawancara pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

Misalkan ditanyai gurunya. *“mbak mawar, coba jelaskan kepada teman temannya kemarin kita membahas apa saja ya dalam pembelajaran?”* Lalu dia menjawab, *“ belajar tentang lagu lagu menarik Bu seperti Berkebun bersama”*

Ketiga adalah Putri Rifa Fatima. Anak ini usia 4 tahun. Dia mempunyai sifat yang baik, tetapi dia terkadang bercanda berlebihan kepada temannya. Sampai kemarin saat peneliti meneliti di KB, anak ini terlalu bercanda bersama temannya tetapi membuat temannya menangis karena alat tulisnya disembunyikan di suatu tempat. Di dalam pengembangan bahasanya, anak ini memiliki bahasa yang baik.. Di dalam kelas, ia fokus dan saat ditanyai oleh gurunya anak ini menjawab dengan benar walaupun terbata bata tetapi jelas dalam pengucapannya. Tetapi perilaku yang ia memiliki terlalu berlebihan bersama temannya. Kemudian anak selanjutnya adalah Kimora Mikhayla Nusaibah. Anak ini usia 4 tahun. Ia memiliki sifat yang pendiam di dalam kelas. Dia mengeluarkan suara yang penting saja misalkan saat ditanyai gurunya. Anak ini bisa menjawabnya dengan keras. Dan pada waktu lainnya, kecuali saat pembelajaran anak ini bermain sendiri dan memang hari harinya di saat istirahat tiba, dia bermain suka menyendiri seperti bermain bangunan balok di dalam kelas.

Lalu anak selanjutnya adalah Ayunindya Haura Saksi. Anak ini usia 4 tahun. Anak ini termasuk cerdas karena gurunya memberikan pertanyaan dan anak ini langsung menjawab tanpa membutuhkan waktu lama. Pengembangan bahasanya juga termasuk bagus karena jelas dan tertata dengan baik. Tanggung jawabnya dalam kesehariannya juga sudah baik seperti membuang sampah di tempat sampah, merapikan tempat mainnya sendiri tanpa dibantu gurunya. Dan misalkan dibantu, anak ini marah karena ingin merapikan sendiri. Keenam adalah Shafiya Adibba. Anak ini usia 3 tahun. Dia mempunyai sifat yang cerdas juga. Di dalam kelas, ia juga aktif dalam pembelajaran. Seperti ditanyai tentang keseharian dia selama dirumah, dan ia menjawab dengan jelas walaupun kata kata yang ia ucapkan berulang ulang. Pengembangan bahasanya sudah baik karena aktif di dalam kelas dalam proses pembelajaran. Kemudian anak selanjutnya adalah Queenzha Farrania Ardiles. Anak ini berusia 3 tahun. Dia mempunyai sifat yang baik dan tingkat sosialnya juga baik. Misalkan, temannya itu mengalami kesusahan dalam tugas yang diberikan gurunya. Kemudian Queen membantu dalam menyelesaikan tetapi tidak membantu sepenuhnya. Akan tetapi anak usia 3 tahun jarang seperti itu dalam tingkat sosialnya. Di dalam kelas, dia fokus saat gurunya menjelaskan materi yang telah diajarkan. Tetapi terkadang anak ini bercanda bersama temannya di dalam kelas tetapi disaat ditanyai gurunya anak ini bisa menjawabnya dengan benar. Pengembangan bahasanya juga sudah baik. Dan anak ini juga termasuk anak yang cerdas di dalam kelasnya.

Kemudian ada anak bernama Khalid Zaid Abdullah. Anak ini usia 3 tahun. Anak ini memiliki sifat yang penakut. Karena masih ditungguin orang tuanya di dalam kelas. Anaknya masih menangis disaat guru memberikan pertanyaan kepadanya. Pengembangan bahasanya cukup baik karena anak ini jika ditemani orang tuanya anak ini justru bisa menjawab dengan baik dan masih malu malu dalam bergaul. Selanjutnya bernama Ali Fajar Rafly. Anak ini usia 4 tahun. Dia mempunyai sifat yang suka mengganggu temannya disaat proses pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, dia mempunyai tingkat fokus baik karena gurunya menjelaskan di kelas, dia memperhatikan penuh apa yang dijelaskan gurunya. Pengembangan bahasanya juga baik dan saat ditanyai oleh gurunya, ia menjawab dengan jelas. Kemudian yaitu anak bernama Ahmad Zaidan Subagyo. Anak ini usia 4 tahun. Di dalam kepribadiannya dia mempunyai sifat pendiam tetapi suka membantu temannya disaat temannya susah dalam memecahkan masalahnya di kelas. Pengembangan bahasanya baik walaupun disaat menjelaskan pendapatnya di dalam kelas sedikit malu malu karena kurangnya percaya diri. Selanjutnya yaitu Azkiya Faiz Airman. Anak ini usia 4 tahun. Di dalam kelas dia mempunyai sifat pemalu dan rajin. Setiap ada tugas yang diberikan gurunya di dalam kelas, anak ini menyelesaikan tugasnya pertama. Hasilnya juga baik dalam mengerjakan tugasnya. Pengembangan bahasanya di dalam kelas sudah baik. Walaupun dia pemalu, tetapi disaat dia ditanyai oleh gurunya, dia bisa menjawab dengan benar.

Selanjutnya adalah Arkana Putra Rayhan. Anak ini berusia 3 tahun. Dia mempunyai sifat yang baik di dalam kelasnya. Tetapi dia mempunyai sifat yang mudah berubah. Maksudnya, dia kurang percaya diri dalam memilih sesuatu. Akan tetapi pengembangan bahasanya baik. Di kelasnya, dia anak yang termasuk rajin dan hebatnya adalah menyelesaikan tepat waktu. Kemudian yaitu Engga Fastbiqul Khoirot. Anak ini berusia 3 tahun. Dia mempunyai sifat yang tingkat fokusnya baik. Dia memperhatikan gurunya disaat gurunya menjelaskan materi di dalam pembelajaran. Pengembangan bahasanya juga sudah baik karena disaat ditanyai oleh gurunya, dia menjawab dengan lantang. Kemudian yaitu Muhammad Alby Zafran. Anak ini berusia 4 tahun. Anak ini tidak bisa diam dan terus berlari lari dengan temannya. Akan tetapi dia mempunyai sifat yang baik di dalam kelasnya. Seperti suka memberi alat tulis jika ada temannya tidak membawanya. Pengembangan bahasanya juga sudah baik meskipun dia lari lari karena bercanda bersama temannya. Dan baiknya, jika dia ditanyai oleh gurunya, dia bisa menjawab dengan baik dan jelas. Selanjutnya yaitu Fairel Atariz Calief. Anak ini berusia 3 tahun. Dia termasuk anak yang cerdas walaupun dia bahasanya diulang ulang. Dia termasuk anak yang aktif di dalam kelas. Pengembangan bahasanya sudah baik dan tingkat percaya dirinya sudah baik. Kemudian ada anak bernama Satria Albara. Anak ini berusia 3 tahun. Dia mempunyai sifat yang pendiam tetapi disaat ditanyai oleh gurunya

dia menjawabnya dengan pelan karena anaknya sedikit malu. Pengembangan bahasanya baik dan jelas.

Lalu ada anak bernama M. Zafran Pradana. Anak ini berusia 4 tahun. Dia mempunyai sifat yang rajin. Misalnya ada tugas, dia langsung mengerjakan tanpa menunggu temannya dan tanpa tergođa temannya dalam bermain di waktu istirahat. Pengembangan bahasanya sudah baik karena anak ini disaat ditanyai oleh gurunya, dia menjawab dengan benar dan jelas. Selanjutnya yaitu Hakim Mubarak. Anak ini berusia 3 tahun. Anak ini termasuk anak yang aktif di kelas. Tetapi dia dalam menyampaikan pendapatnya pelan tetapi bahasanya sudah tertata dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan bahasanya sudah baik. Kemudian ada anak bernama Fahri Zakfran Khairy. Anak ini berusia 4 tahun. Anak ini mempunyai sifat yang sulit untuk diatur. Disaat pembelajarannya, dia bermain bersama temannya sehingga menjadikan temannya tidak fokus dalam pembelajaran. Akan tetapi, anak ini pengembangan bahasanya sudah baik dan sedikit percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

Fathan Rifqi Hamizan. Anak ini berusia 4 tahun. Dia mempunyai sifat yang mudah untuk diatur dikelasnya. Walaupun dia anak laki laki, anak ini termasuk anak yang rajin dan disiplin. Sehingga pengembangan bahasanya sudah baik di dalam proses pembelajarannya.

Selanjutnya adalah Arfan Rafif Pratama. Anak ini berusia 3 tahun. Anak ini termasuk anak yang aktif di dalam kelasnya. Dia menjawab pertanyaan yang telah diberikan gutunya sehingga pengembangan bahasanya sudah baik dan tingkat percaya dirinya juga sudah baik. Lalu ada anak yang bernama Wirasatya Wijaya. Anak ini berusia 4 tahun. Anak ini termasuk anak yang terakhir dalam mengumpulkan tugas tetapi anak ini dalam kelasnya aktif sehingga pengembangan bahasanya sudah baik. Kemudian anak bernama M. Abqory Runako Arsenia. Anak ini berusia 4 tahun. Anak ini mempunyai sifat yang pendiam tetapi rajin. Setiap tugasnya, dia bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan disaat ditanyai gurunya, anak ini aktif sehingga pengembangan bahasanya sudah baik. Dan anak yang terakhir bernama Muhammad Sudais Ramdani. Anak ini berusia 3 tahun. Anak ini termasuk anak yang mempunyai kelebihan dalam melihat sesuatu (anak indigo). Walaupun begitu, anak ini rajin dan dalam menyelesaikan tugasnya dia tepat waktu sehingga pengembangan bahasanya sudah baik.

Oleh karena itu, saya sebagai pendidik berusaha meningkatkan bahasanya dan berusaha penuh dalam mengembangkan bahasa anak.⁴⁷ Selain itu, terdapat usaha usaha yang diterapkan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasanya melalui penjelasan guru kelasnya yaitu “ Usahanya adalah melatih anak dalam berbahasa berulang ulang terus, nanti anak akan paham dengan sendirinya karena daya ingat anak itu mudah

⁴⁷ Wawancara pada Guru Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

menerima sehingga dapat meningkatkan bahasanya anak.”⁴⁸ Tidak hanya di lingkungan sekolah saja, anak bisa mengembangkan bahasanya. Akan tetapi, di lingkungan rumah pun harus bisa meningkatkan bahasa anak.

Seperti halnya yang dijelaskan salah satu wali murid KB Ananda Taqwa yaitu “cara menstimulus perkembangan bahasa anak ketika di rumah yaitu diperkenalkan bahasa yang positif sehingga meningkatnya tingkat bahasa anak. Karena usia 3 sampai 4 tahun itu muncul sikap bertanya yang sangat meningkat. Seperti contohnya, “ini apa”, “ini siapa”. Seperti itulah saya (orang tua) cara menstimulus bahasa di rumah. Kemudian perkembangan bahasa yang pertama muncul pada anak ketika dirumah yaitu berkaitan tentang main seperti ingin main mobil mobilan, sepedaan. Hal tersebut bagi saya adalah suatu yang meningkat dalam bahasa anak saya. Tentu itu adalah hal yang sangat penting.”⁴⁹.

Oleh karena itu peneliti meneliti tentang perkembangan bahasa anak guna mengetahui seberapa tinggi tingkat perkembangan bahasa yang guru ajarkan kepada anak didiknya dan seberapa banyak ilmu anak dapatkan selama proses pembelajaran di dalam kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah. Selain pendidik, orang tua (wali murid) yang lebih penting yaitu berada di lingkungan rumah. Karena pendidikan yang anak peroleh terutama untuk mengembangkan bahasanya yaitu berada di lingkungan rumah (keluarga). Anak bisa berbicara dan berperilaku baik tergantung orang tuanya, Begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, marilah kita didik bersama untuk masa depan bangsa.

b. Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

Sejak awal semester ganjil, pendidik KB Ananda Taqwa mulai memperkenalkan kepada anak didiknya dengan kegiatan bernyanyi. Kemudian lagu yang dilakukan oleh pendidik KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkat kemampuan bahasa anak yaitu lagu untuk berdo'a, lagu menanyakan kabar, lagu sesuai tema pembelajaran. Perlengkapan yang dibutuhkan pada saat kegiatan menyanyi lagu anak yaitu microphone, speaker dan lain lain. Durasi waktu yang digunakan untuk kegiatan menyanyi lagu anak, tidak menentu karena tergantung kepuasan anaknya saja. Karena jika dipaksakan untuk berhenti, anak tiba tiba menangis. Kemudian pendidik mengembangkan bahasa melalui lagu anak yaitu anak dikenalkan tentang bahasa dulu. Contohnya ditanyai tentang kabarnya, kegiatan hariannya seperti apa. Setelah anak paham, anak diberikan lagu lagu yang sederhana tetapi bernilai edukatif.

⁴⁸ Wawancara pada Guru Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

⁴⁹ Wawancara Wali Murid KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

Lirik lagu yang diterapkan di KB Ananda Taqwa adalah

Ada si kura-kura hidup dalam cangkang,

Dia sayang rumahnya, sayang sekali,

Kepalanya keluar kalau mau makan,

Kepalanya masuk, kalau mau tidur,

Ini sarang burung,

Ini sarang lebah,

Ini rumah kelinci,

Ini rumahku,

Lagu tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk tempat tinggal hewan dan manusia supaya bisa membedakan satu sama lain. Karena rasa ingin tahu anak tinggi. Jadi, guru menjelaskan apa arti lagu tersebut untuk menambah edukatif anak didiknya selama pembelajaran.

Bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik dan jelas. Akan tetapi, ada sedikit anak yang bahasanya belum jelas dan masih di temani orang tuanya. Kemudian respon anak tentu bahagia karena pada usia 3 sampai 4 tahun, dimana rasa ingin tahu tentang bahasa anak itu tinggi. Lalu cara guru agar anak mengikuti menyanyi dengan kompak tanpa terputus yaitu memberikan stimulus terus menerus tentang lagu edukatif kemudian kita berikan motivasi kepada anak. Jika keduanya diterapkan secara seimbang, anak bernyanyi dengan kompak. Kemudian perbedaan anak yang sudah dan belum bisa dalam mengembangkan bahasa melalui lagu anak yaitu perbedaannya adalah anak yang belum bisa mengembangkan bahasanya adalah anak itu masih berbicara pelan dan masih menirukan mulut temannya, dan bahasanya belum terlalu lancar dan jelas. Dan yang sudah mengembangkan bahasanya itu biasanya anak berbicara terus dan hafal menyanyikan lagu yang diberikan oleh gurunya.⁵⁰

Pengembangan bahasa yang mengacu pada metode bernyanyi itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun cara-cara untuk mengembangkan bahasa anak usia dini di KB Ananda Taqwa seperti apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sekaligus menjadi guru kelas sebagai berikut.

“Metode pembelajaran yang digunakan yaitu semua metode digunakan secara bergantian, tetapi yang sering digunakan adalah metode bernyanyi. Karena metode tersebut membuat anak nyaman dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, metode tersebut sering digunakan di dalam kelas.”⁵¹ Pada dasarnya, semua metode pembelajaran diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

⁵⁰ Wawancara Guru Kelas KB Ananda Taqwa, Kauman Subah.

⁵¹ Wawancara pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

1) Metode Bernyanyi

Di KB Ananda Taqwa, proses pembelajaran di dalam kelas itu harus nyaman untuk anak. Supaya anak tidak bosan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode ini, menjadi idola anak atau yang sering digunakan saat pembelajaran di dalam kelas. Guru kelasnya juga berpendapat “ metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode bernyanyi. Karena anak di usia Kelompok Bermain (KB) itu wajar jika suka bernyanyi di dalam kelas. Hal tersebut bahkan bisa mengembangkan bahasanya anak tersebut. Menurut saya, yang penting lagu yang anak nyanyikan itu mengandung nilai edukatif & lagu islami. Dan yang terpenting, anak selalu bahagia di usia mereka saat ini”

2) Metode Melatih Bahasa Anak

Selain metode bernyanyi, di KB Ananda Taqwa menerapkan metode melatih bahasa anak. Maksudnya adalah guru melatih anak untuk bisa berbahasa dengan baik tanpa harus malu dalam mengucapkan kata. Misalnya, “Bagaimana keadaan kamu saat ini?”, “kamu tadi diantarkan siapa ke sekolah?”, “kamu tadi sarapan apa?” dan masih banyak pertanyaan lainnya. Tujuannya guru menerapkan metode tersebut yaitu di usia Kelompok Bermain (KB), anak dapat mengembangkan bahasa secara intensif dan pada usia dewasa nanti, bahasa anak teratur dalam pengucapannya atau tidak terbata-bata.

Di KB Ananda Taqwa, menerapkan sistem membaca huruf dan angka dan menghafalkan surat surat pendek. Sistem itu diterapkan setiap hari rutin diulang ulang disaat istirahat berlangsung. Guru memberikan kepada anak didiknya berupa buku catatan kecil. Buku tersebut dipergunakan untuk mencatat seberapa tingkatan menghafal dan membaca. Jika anak belum lancar dalam melakukan hal tersebut, anak tetap mengulang baik dalam segi membaca atau menghafalkan surat surat pendek. Guru menerapkan sistem tersebut karena ingin anak didiknya setelah lulus dari Kelompok Bermain (KB) yaitu hafal surat pendek dan bisa membaca dengan lancar.

3) Metode Proyek

Metode proyek merupakan pembelajaran yang menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dikerjakan. Metode ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan bahasanya di rumah. Guru mencatatkan tugas proyek di masing-masing buku peserta didiknya untuk wali murid membaca dan mencatat bagaimana pengembangan bahasa anak di rumah. Tugasnya itu yang berkaitan tentang bahasa anak sehari-hari di rumah. Misalnya, “Bagaimana bahasa sehari-hari yang diucapkan anak di rumah?”, “Apakah bahasanya yang diucapkan mulai lancar dan berkembang dengan baik?”, “Dan lagu yang sering dinyanyikan itu mengandung edukatif atau

tidak?”. Kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya secara berulang ulang supaya kita tahu bagaimana tingkat pencapaian bahasa anak selama di rumah.⁵²

Pada waktu peneliti mengobservasi langsung, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran antara lain:

a) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, materi apa yang akan disampaikan, dan bagaimana cara menyampaikan bahan baik media maupun alat yang diperlukan untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di KB Ananda Taqwa, menerapkan pembelajaran sentra bermain. Sebelum pembelajaran dimulai, guru merencanakan sesuatu terkait proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan supaya proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efisien. Selain itu, Kepala Sekolah berperan penting dalam proses penyusunan program sekolah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pembuatan promes dan program kerja lainnya. Penyusunan tersebut dilaksanakan saat rapat bersama gurunya. Karena gurunya hanya 2 orang dan sudah termasuk kepala sekolahnya, rapat berjalan singkat dan baik. Hasil rapatnya adalah Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Program Mingguan (RPPM), Program Harian (RPPH).⁵³

b) Pelaksanaan Pembelajaran.

Kegiatan yang akan dilakukan pada pelaksanaan ini adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dipersiapkan oleh gurunya. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di KB Ananda Taqwa yaitu pembentukan disiplin, karakter. Proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pembelajaran aktif di KB Ananda Taqwa yaitu 5 hari yaitu hari Senin sampai hari Jum'at. Tetapi hari Sabtu nya berangkat karena untuk mengaji. Sebelum masuk kelas, anak dibariskan di halaman sekolah. Setiap hari Senin, diadakan upacara sebentar sekitar 5 menit di halaman KB Ananda Taqwa. Kemudian, setiap harinya sebelum pembelajaran, diadakan *Toilet Training*. *Toilet Training* adalah melatih anak dalam kegiatan mencuci tangan dengan benar, membaca do'a masuk dan keluar kamar mandi. Hal tersebut dilakukan supaya nilai karakter anak meningkat.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan penyambutan anak di depan KB Ananda Taqwa. Anak mencium tangan guru dan mengucapkan salam. Guru mengawali salam dan anak menjawabnya. Tetapi ada yang belum bisa

⁵²Observasi pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

⁵³ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 15 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah.

menjawab salam. Guru melatih dengan mendekati anak tersebut untuk menjawab salam dengan benar. Saat di dalam kelas, anak-anak dibiasakan membaca surat-surat pendek. Kemudian anak ditanyai kabarnya satu per satu. Sebelum dan sesudah kegiatan, anak dibiasakan membaca do'a dengan bantuan gurunya. Saat istirahat sekitar pukul 09.00 WIB, anak-anak makan dan minum dengan membawa bekal masing-masing. Setelah selesai makan dan minum, anak lalu mengeja huruf dan angka. Karena usia 3 sampai 4 tahun adalah usia dimana anak dituntut untuk belajar huruf dan angka. Tetapi angkanya sampai angka 15. Anak jangan terlalu untuk belajar banyak karena usia 3 sampai 4 tahun itu adalah usia bermain. Pembelajaran sesuai sentra bermain di dalam RPPH adalah kegiatan bernyanyi. Tentu hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri untuk anak. Karena usia tersebut, daya ingat anak masih kuat untuk menghafalkannya. Oleh karena itu, pengembangan bahasa anak mulai berkembang dan anak mulai aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru Kelas mengatakan “Usia 3 sampai 4 tahun itu bahasa anak mulai berkembang dan saya sebagai pendidik disini dalam mengembangkan bahasa yaitu dengan bernyanyi dengan lagu yang sederhana tetapi mengandung edukatif untuk anak. Sehingga terciptanya sesuatu yang akan muncul kepada anak.”⁵⁴

c) Evaluasi Pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang harus dilakukan oleh pendidik. Karena hasil dari evaluasi akan menjadi *feed back* bagi pendidik dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁵⁵

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran di KB Ananda Taqwa. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap satu bulan sekali, dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas. Hal tersebut sesuai wawancara Kepala Sekolah:

“Untuk evaluasi pembelajaran di sekolah dilaksanakan sebulan sekali, dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas untuk membahas hal-hal yang dialami selama pembelajaran, saran dan kritik disampaikan langsung oleh guru kelasnya dan mencari solusi bersama kepala sekolah.”⁵⁶

Menurut Ibu guru kelas, penilaian terhadap perkembangan anak selama pembelajaran di kelas dilakukan setiap hari oleh guru kelas dengan unjuk rasa, observasi, percakapan, penugasan yang kemudian disimpulkan di dalam lembaran

⁵⁴ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 16 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah.

⁵⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.115.

⁵⁶ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 20 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah

penilaian kegiatan berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Sehingga menjadikan data yang jelas dalam pengembangan bahasanya yang dimiliki anak sekarang ini.

Tabel 4.4 Tentang Indikator Bahasa

NO	Indikator Bahasa	Kegiatan	
		Kriteria Penilaian	Skor
1	Kenyaringan suara dan kelancaran dalam bernyanyi	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
2	Gerakan Dalam Bernyanyi	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1
3	Sikap tubuh ,pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat	BSB	4
		BSH	3
		MB	2
		BB	1

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil observasi selama di lapangan, kemampuan melakukan kegiatan bernyanyi cukup baik. Kegiatan tersebut dilakukan secara individu karena untuk mengasah mental anak supaya lebih percaya diri di depan umum. Seperti wawancara guru kelas “Kegiatan bernyanyi dilakukan secara individu karena pada usia 3 sampai 4 tahun itu anak harus dituntut percaya diri di depan umum, percaya dirinya itu yang penting positif untuk anak. Dan anak bahagia dalam kegiatan tersebut.”⁵⁷

Selain di lingkungan sekolah, perkembangan bahasa di rumah juga sangat penting untuk anak. Karena pola asuh pertama itu berada di orang tuanya. Seperti pendapat salah satu wali murid “ Cara menstimulus bahasa di lingkungan rumah yaitu diajarkan bahasa yang mengandung hal positif karena usia 3 sampai 4 tahun itu sikap bertanya sudah meningkat. Seperti contohnya “ini apa”, “ini siapa”. Seperti itulah saya (orang tua) cara menstimulus bahasa di rumah. Selain itu, wali murid tersebut berpendapat lagi bahwa bahasa yang muncul

⁵⁷ Eva Lasmi Permatasari, S.Pd, Guru Kelas KB Ananda Taqwa pada tanggal 22-23 Januari 2020.

pertama kali di rumah yaitu berkaitan tentang main seperti ingin main mobil mobilan, sepedaan. Kemudian lagu yang sering dinyanyikan oleh anak saya adalah lagu anak anak seperti maju tak gentar, naik kereta api, huruf abjad dan huruf hijaiyah. Alhamdulillahnya, bahasa anak sudah mulai meningkat meskipun sedikit demi sedikit. Dan itu harus kita syukuri.”⁵⁸ Berdasarkan dari hasil wawancara dengan orang tua, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tentu saja sangat penting dalam perkembangan bahasa anak yaitu membimbing, membina anaknya sedikit demi sedikit supaya bahasa anak meningkat dalam menstimulasi bahasanya saat di rumah.

Peran guru juga sangat penting di sekolah, menurut Bu Umi Hanik peran guru saat mengatasi anak yang kesulitan dalam kegiatan bernyanyi adalah pada saat anak fokus bernyanyi, tiba tiba temannya saling mengganggu. Dan pada akhirnya anak sulit untuk fokus dalam kegiatan bernyanyi. Meskipun anak tidak lancar bernyanyi, guru tetap memberikan apresiasi/ pujian untuk anak karena sudah berusaha semaksimal mungkin. Tentunya, anak akan merasa senang dan bangga serta membuat anak menjadi lebih percaya diri di depan umum. Pengetahuan anak akan meningkat, jika ada sesuatu yang baru. Sesuatu itu adalah yang menjadi pengalaman untuk anak dalam proses pembelajaran di kelas.⁵⁹ Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap perkembangan bahasa sebagai berikut :

4) Aktivitas Guru.

Peneliti melakukan penelitian pembelajaran untuk mengembangkan bahasa melalui lagu anak dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Guru sudah memberikan arahan dan melatih anak dalam kegiatan bernyanyi. Guru mempersiapkan alat untuk bernyanyi seperti microphone dan speaker serta peran guru mendampingi anaknya saat kegiatan bernyanyi.

5) Aktivitas Anak.

Peneliti melakukan penelitian pada anak dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, kegiatan anak sudah berjalan dengan baik. Anak sudah nyaman dalam kegiatan bernyanyi karena kegiatan bernyanyi adalah kegiatan kreasi untuk anak karena untuk hiburan supaya anak tidak bosan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.⁶⁰

B. Analisis Data

1. Pengembangan Bahasa Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

Menurut teori Nativisme yang dikemukakan oleh Chomsky didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan memiliki peran kecil di dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat

⁵⁸ Desi Rahmawati, Wali Murid KB Ananda Taqwa pada tanggal 16 Januari 2020.

⁵⁹ Observasi di dalam kelas KB Ananda Taqwa.

⁶⁰ Observasi di kelas KB Ananda Taqwa, Kauman Subah.

menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.⁶¹

Menurut penulis, perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek yang penting untuk mengembangkan bahasa melalui kata-kata yang diucapkan anak serta meningkatkan percaya diri di depan umum untuk mengemukakan pendapat. Hal tersebut tidak lepas dari pendidik (guru) dan orang tua. Keduanya tentu mempunyai tanggung jawab bersama dalam mengembangkan bahasa anak. Pengembangan bahasa anak di KB Ananda Taqwa sudah baik, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sekaligus menjadi guru kelas. “Anak di KB Ananda Taqwa ini sudah baik. Ada anak yang sudah lancar dalam berbicara, ada juga yang menirukan gurunya jika diberikan pertanyaan, dan ada juga yang belum bisa berbicara dengan lancar karena masih malu. Hal tersebut, kami maklumi karena usia tersebut masih rentan. Tetapi kami semaksimal mungkin melatih anak dalam bahasanya supaya tidak malu lagi”. Selain itu, yang digunakan pendidik dalam mengembangkan bahasa di KB Ananda Taqwa yang dikemukakan oleh guru kelas berikut. “Cara mengembangkan bahasa anak itu harus sederhana tetapi untuk anak berupa kemewahan. Maksudnya, anak diberikan pengajaran terus menerus sampai anak bisa dan paham dalam pengembangan bahasa anak. Yaitu dengan melatih terus setiap harinya kami dekati, kami beri pertanyaan singkat supaya anak melatih bahasanya secara rutin dan menjadi kebiasaan setiap harinya. Karena ini penting dan harus benar-benar diperhatikan sejak dini.”⁶²

Perkembangan bahasa tersebut tidak hanya tanggung jawabnya guru di sekolahnya. Tetapi pihak orang tuanya pun sangat berperan penting dalam mengembangkan bahasa anaknya. Akan tetapi perkembangan bahasa anak di lingkungan sekolah sudah baik karena anak-anaknya selalu diawasi oleh gurunya dan orang tuanya. Oleh karena itu, tingkat bahasanya bisa diperhatikan dengan baik. Setiap harinya, guru memberikan pertanyaan singkat dan tugas siswanya menjawabnya dengan lantang.

Kemudian guru meminta anak didiknya untuk menceritakan kesehariannya anak tersebut, bagaimana proses dia bangun tidur sampai berangkat sekolah. Hal tersebut tentu saja bisa mengembangkan bahasa anak dengan pelan-pelan. Salah satu guru berpendapat “Proses itu penting, dan peran pendidik adalah mendidik anak dan itu hal yang sangat penting. Terutama bahasanya sejak dini juga harus selalu kita kontrol supaya anak tidak

⁶¹ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 35.

⁶² Wawancara pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

bergaul bebas dengan teman lainnya. Karena anak itu mudah untuk mengingat segala sesuatu yang diajarkan. Oleh karena itu kita wajib mengetahui dan selalu mengawasi anak”.

2. Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

Pengembangan bahasa untuk mendukung meningkatnya bahasa anak adalah salah satunya melalui lagu anak yaitu kegiatannya bernyanyi. Anak menjadi point penting sekaligus menjadi pioner utama untuk mengembangkan bahasanya “Metode pembelajaran yang digunakan yaitu semua metode digunakan secara bergantian, tetapi yang sering digunakan adalah metode bernyanyi. Karena metode tersebut membuat anak nyaman dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, metode tersebut sering digunakan di dalam kelas.”⁶³ Pada dasarnya, semua metode pembelajaran diterapkan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

a. Metode Bernyanyi

Di KB Ananda Taqwa, proses pembelajaran di dalam kelas itu harus nyaman untuk anak. Supaya anak tidak bosan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode ini, menjadi idola anak atau yang sering digunakan saat pembelajaran di dalam kelas. Guru kelasnya juga berpendapat “ metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode bernyanyi. Karena anak di usia Kelompok Bermain (KB) itu wajar jika suka bernyanyi di dalam kelas. Hal tersebut bahkan bisa mengembangkan bahasanya anak tersebut. Menurut saya, yang penting lagu yang anak nyanyikan itu mengandung nilai edukatif dan lagu islami. Dan yang terpenting, anak selalu bahagia di usia mereka saat ini”.⁶⁴

b. Metode Melatih Bahasa Anak

Selain metode bernyanyi, di KB Ananda Taqwa menerapkan metode melatih bahasa anak. Maksudnya adalah guru melatih anak untuk bisa berbahasa dengan baik tanpa harus malu dalam mengucapkan kata. Misalnya, “Bagaimana keadaan kamu saat ini?”, “kamu tadi diantarkan siapa ke sekolah?”, “kamu tadi sarapan apa?” dan masih banyak pertanyaan lainnya. Tujuannya guru menerapkan metode tersebut yaitu di usia Kelompok Bermain (KB), anak dapat mengembangkan bahasa secara intensif dan pada usia dewasa nanti, bahasa anak teratur dalam pengucapannya atau tidak terbata bata.

Metode ini diterapkan tiap hari selama pembelajaran di dalam kelas. Agar metode ini bisa membantu perkembangan tingkat bahasanya yang anak miliki. Di KB Ananda Taqwa, menerapkan sistem membaca huruf dan angka dan menghafalkan surat surat pendek. Sistem itu diterapkan setiap hari rutin diulang ulang disaat istirahat berlangsung. Guru memberikan kepada anak didiknya berupa buku catatan kecil. Buku tersebut dipergunakan untuk mencatat seberapa tingkatan menghafal dan membaca. Jika anak belum lancar dalam melakukan hal tersebut, anak tetap mengulang baik dalam segi

⁶³Wawancara pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

⁶⁴Wawancara guru kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

membaca atau menghafalkan surat surat pendek. Guru menerapkan sistem tersebut karena ingin anak didiknya setelah lulus dari Kelompok Bermain (KB) yaitu hafal surat pendek dan bisa membaca dengan lancar.

c. Metode Proyek

Metode proyek merupakan pembelajaran yang menghadapkan anak pada persolan sehari hari yang harus dikerjakan. Metode ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan bahasanya di rumah. Guru mencatatkan tugas proyek di masing masing buku peserta didiknya untuk wali murid membaca dan mencatat bagaimana pengembangan bahasa anak di rumah. Tugasnya itu yang berkaitan tentang bahasa anak sehari hari di rumah. Misalnya, “Bagaimana bahasa sehari hari yang diucapkan anak di rumah?”, “Apakah bahasanya yang diucapkan mulai lancar dan berkembang dengan baik?”, “Dan lagu yang sering dinyanyikan itu mengandung edukatif atau tidak?”. Kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya secara berulang ulang supaya kita tahu bagaimana tingkat pencapaian bahasa anak selama di rumah.⁶⁵

Metode proyek mengutamakan kejujuran orang tuanya untuk memberi informasi yang efisien. Karena metode ini dilaksanakan di rumah dan hanya orang tua yang tahu untuk proses perkembangannya. Nantinya jawaban orang tuanya dituliskan di dalam buku tugas anaknya masing masing. Kemudian bukunya tersebut dikumpulkan keesokan harinya. Pada waktu peneliti mengobservasi langsung, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran antara lain .

Pada waktu peneliti mengobservasi langsung, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran antara lain :

1) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan untuk merumuskan tujuan tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, materi apa yang akan disampaikan, dan bagaimana cara menyampaikan bahan baik media maupun alat yang diperlukan untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di KB Ananda Taqwa, menerapkan pembelajaran sentra bermain. Sebelum pembelajaran dimulai, guru merencanakan sesuatu terkait proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan supaya proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efisien. Selain itu, Kepala Sekolah berperan penting dalam proses penyusunan program sekolah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pembuatan promes dan program kerja lainnya. Penyusunan tersebut dilaksanakan saat rapat bersama gurunya. Karena gurunya hanya 2 orang dan sudah termasuk kepala sekolahnya, rapat berjalan singkat dan baik. Hasil rapatnya adalah Program Tahunan

⁶⁵Observasi pada KB Ananda Taqwa Kauman Subah, Kabupaten Batang.

(PROTA), Program Semester (PROMES), Program Mingguan (RPPM), Program Harian (RPPH).⁶⁶

Penyusunan program sekolah tentu saja menjadi hal yang perlu kita perhatikan. Hal tersebut menjadi patokan bagaimana tingkat kualitas sekolahnya, proses pembelajarannya bagaimana, dan lain lain. PROTA, PROMES, RPPM dan RPPH adalah menjadi pokok utama dalam menerapkan program pembelajaran. Oleh karena itu, semua itu harus berjalan dengan baik dan teratur.

2) Pelaksanaan Pembelajaran.

Kegiatan yang akan dilakukan pada pelaksanaan ini adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dipersiapkan oleh gurunya. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di KB Ananda Taqwa yaitu pembentukan disiplin, karakter. Proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pembelajaran aktif di KB Ananda Taqwa yaitu 5 hari yaitu hari Senin sampai hari Jum'at. Tetapi hari Sabtu nya berangkat karena untuk mengaji. Sebelum masuk kelas, anak dibariskan di halaman sekolah. Setiap hari Senin, diadakan upacara sebentar sekitar 5 menit di halaman KB Ananda Taqwa. Kemudian, setiap harinya sebelum pembelajaran, diadakan *Toilet Training*. *Toilet Training* adalah melatih anak dalam kegiatan mencuci tangan dengan benar, membaca do'a masuk dan keluar kamar mandi. Hal tersebut dilakukan supaya nilai karakter anak meningkat.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan penyambutan anak di depan KB Ananda Taqwa. Anak mencium tangan guru dan mengucapkan salam. Guru mengawali salam dan anak menjawabnya. Tetapi ada yang belum bisa menjawab salam. Guru melatih dengan mendekati anak tersebut untuk menjawab salam dengan benar. Saat di dalam kelas, anak anak dibiasakan membaca surat surat pendek. Kemudian anak ditanyai kabarnya satu per satu. Sebelum dan sesudah kegiatan, anak dibiasakan membaca do'a dengan bantuan gurunya. Saat istirahat sekitar pukul 09.00 WIB, anak anak makan dan minum dengan membawa bekal masing masing. Setelah selesai makan dan minum, anak lalu mengeja huruf dan angka. Karena usia 3 sampai 4 tahun adalah usia dimana anak dituntut untuk belajar huruf dan angka. Tetapi angkanya sampai angka 15. Anak jangan terlalu untuk belajar banyak karena usia 3 sampai 4 tahun itu adalah usia bermain. Pembelajaran sesuai sentra bermain di dalam RPPH adalah kegiatan bernyanyi. Tentu hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri untuk anak. Karena usia tersebut, daya ingat anak masih kuat untuk menghafalkannya. Oleh karena itu, pengembangan bahasa anak mulai berkembang dan anak mulai aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

⁶⁶ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 15 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah.

Guru Kelas mengatakan “ Usia 3 sampai 4 tahun itu bahasa anak mulai berkembang dan saya sebagai pendidik disini dalam mengembangkan bahasa yaitu dengan bernyanyi dengan lagu yang sederhana tetapi mengandung edukatif untuk anak. Sehingga terciptanya sesuatu yang akan muncul kepada anak.”⁶⁷

3) Evaluasi Pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran di KB Ananda Taqwa dilaksanakan setiap satu bulan sekali, dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas. Hal tersebut sesuai wawancara Kepala Sekolah: “Untuk evaluasi pembelajaran di sekolah dilaksanakan sebulan sekali, dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas untuk membahas hal hal yang dialami selama pembelajaran, saran dan kritik disampaikan langsung oleh guru kelasnya dan mencari solusi bersama kepala sekolah.”⁶⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perkembangan bahasa sebagai berikut :

a) Aktivitas Guru.

Peneliti melakukan penelitian pembelajaran untuk mengembangkan bahasa melalui lagu anak dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Guru sudah memberikan arahan dan melatih anak dalam kegiatan bernyanyi. Guru mempersiapkan alat untuk bernyanyi seperti microphone dan speaker serta peran guru mendampingi anaknya saat kegiatan bernyanyi. Selain itu, guru memberikan potensi penuh dalam mengembangkan bahasanya. Dari awal pembelajaran sampai selesai, guru mengatur anaknya di dalam kelas. Seperti anak berlari kesana kemari, waktunya belajar anak bermain di depan halaman dan lain sebagainya. Jadi peran guru tidak lepas mendidik anak saja, akan tetapi membuat anak tertib terhadap peraturan sekolah sudah harus tetap diterapkan. Guru menyusun RPPH, membuat lagu tentang kegiatan hari itu dan lain sebagainya.

b) Aktivitas Anak.

Peneliti melakukan penelitian pada anak dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan penelitian, kegiatan anak sudah berjalan dengan baik. Anak sudah nyaman dalam kegiatan bernyanyi karena kegiatan bernyanyi adalah kegiatan kreasi untuk anak karena untuk hiburan supaya anak tidak bosan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Anak mengikuti proses pembelajaran sesuai RPPH yang telah dibuat. Setiap istirahat, anak mengaji dan mengeja huruf dengan rajin, merapikan tempat jika sudah selesai bermain, kemudian bertanggung jawab seperti contohnya membuang sampah di tempat sampah. Selain itu, anak mengikuti

⁶⁷ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 16 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah.

⁶⁸ Umi Hanik, S.Pd, Wawancara Guru Kelas pada tanggal 20 Januari 2020, Di Ruang Kelas KB Ananda Taqwa Kauman Subah

pembelajaran di dalam kelas dengan baik. Ada waktunya belajar dan ada waktunya untuk main.⁶⁹

⁶⁹Observasi di kelas KB Ananda Taqwa, Kauman Subah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada permasalahan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di KB Ananda Taqwa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di KB Ananda Taqwa dari segi guru mempersiapkan RPPH dan RPPM dengan baik, dalam segi persiapan guru sudah mempersiapkan alat untuk proses pembelajaran serta mempersiapkan siswanya untuk belajar sudah baik, dalam segi pelaksanaan guru sudah melaksanakan dengan baik dengan media baik gambar maupun lagu yang menarik sehingga pembelajaran di dalam kelas kelas nyaman. Dan segi evaluasi yang dilakukan guru sudah baik dan sistematis. Kegiatan bernyanyi melalui lagu lagu edukatif sudah baik dalam pengembangan bahasa anak. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yaitu anak dapat menghafalkan lagu yang bernilai edukatif, rasa ingin tahu tinggi dalam proses pembelajaran, menceritakan hal hal yang menurut anak bahagia dan berkesan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan lagu kemampuan bahasa anak yang meliputi kemampuan memahami bahasa responsif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan yang telah meningkat. Peningkatannya adalah dalam segi pengucapan dan segi penghafalan. Seperti pengucapan anak sudah jelas, dilihat dari kesehariannya anak-anak saat tanya jawab di dalam kelas. Kemudian segi penghafalannya juga sudah baik yaitu anak-anaknya telah menghafalkan surat-surat pendek setiap harinya sebelum proses pembelajaran dimulai.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti meneliti tingkat bahasa anak melalui lagu anak. Karena pada usia 3 sampai 4 tahun, rasa ingin tahu yang dimiliki anak sangat tinggi, tetapi masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut tidak lepas dari tanggung jawab guru yaitu mendidik. Di KB Ananda Taqwa pelaksanaan pengembangan bahasa sudah berjalan dengan baik sesuai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Anak didiknya juga sudah baik dalam mengembangkan bahasa anak sesuai aspek perkembangannya. Dan metode lagu “*Ada si kura – kura*” pun telah mampu membuat bahasa anak dalam pengenalan lingkungan.

B. Saran

Di akhir penelitian ini, dengan berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil, maka disarankan kepada :

1. Lembaga sekolah
 - a. Lembaga hendaknya meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan dalam tata ruang guru dan kelas.

- b. Lembaga hendaknya memperhatikan gurunya supaya mengikuti pelatihan atau seminar pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
2. Bagi guru
- a. Sebaiknya pendidik memberikan ide kreatif kepada siswanya tentang lagu yang telah diterapkan, supaya anak tidak bosan di dalam proses pembelajaran.
 - b. Pendidik hendaknya menggunakan lirik lagu yang singkat dan jelas sehingga anak mudah paham dan menirukannya.
3. Bagi orang tua
- a. Orang tua senantiasa mengawasi anaknya dalam bertutur kata di lingkungan rumah.
 - b. Orang tua menjadi motivator untuk anak sehingga anak menjadi anak yang sopan, bertutur kata baik dan menjadi penyemangat hidup anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Johar, “Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak”, dalam <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/732/609.pdf>, diakses tanggal 2 September 2019.
- Direktorat Pembinaan PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015.
- Fadlillah, Muhammad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012.
- Hady, Yazid, “Teori – Teori Perkembangan Bahasa”, dalam <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/viewFile/42/45>, diakses tanggal 5 September 2019.
- Indratini, Dewi, A520085006, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Nyanyian/Lagu Bagi Anak Usia Dini*, Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Kartini, Kartono, *Pengaruh Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 2006.
- Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru PAUD Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013.
- Lexy, J Moeloeng, *Medologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Musfiroh, Tadkirotun, *Lagu anak Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.

- Permendikbud 137, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 10, Ayat(1)*, 2014
- Rachmawati, Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rukmini, A53H111057, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Bermain Peran pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*, Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Rosmiyati, 1111070090, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini (3 -4 tahun) melalui Metode Bercerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi, Bandar Lampung : Institut Agama Islam Negeri RadenIntan Lampung, 2017.
- Santosa, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Citra Pendidikan, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Bina Karya, 2011.
- Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Syaifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 13, ayat (1).
- Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 28, ayat (1).

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (14).

Wicaksono, Refi Yunanda “ Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini”, dalam [17455-Article Text-41072-1-10-20180118_3.pdf](#), diakses tanggal 11 September 2019.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

Secara garis besar dalam pengamatan (observasi) mengamati pelaksanaan pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun meliputi :

- a. Gambaran umum KB Ananda Taqwa.
- b. Mengamati kegiatan pelaksanaan pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 tahun di KB Ananda Taqwa.

2. Pedoman Dokumentasi.

a. Melalui Arsip Tertulis:

1. Profil KB Ananda Taqwa
2. Visi, misi dan tujuan KB Ananda Taqwa
3. Arsip data guru dan siswa di KB Ananda Taqwa
4. RPPH, PROMES, dan PROTA di KB Ananda Taqwa

b. Foto.

1. Bangunan fisik KB Ananda Taqwa
2. Kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pengembangan bahasa anak melalui lagu anak usia 3 sampai 4 Tahun.

3. Pedoman Wawancara.

1) Wawancara untuk Guru Kelas KB Ananda Taqwa

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan menyanyi bersama	Tahap-tahap menyanyikan lagu	<ol style="list-style-type: none">1. Lagu apa yang dilakukan oleh KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ?2. Sejak kapan kegiatan menyanyikan lagu anak untuk mengembangkan bahasa yang dilakukan di KB PAUD Ananda Taqwa ?3. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada saat kegiatan menyanyi lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa ?4. Berapa durasi waktu yang digunakan untuk kegiatan menyanyi lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa ?5. Bagaimana tahapan pengembangan bahasa melalui lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa?

		Unsur-unsur kalimat dalam lagu anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana kalimat yang dicapai dalam mengembangkan bahasa anak setelah dilakukan kegiatan menyanyi lagu anak ? 2. Bagaimana respon anak dalam kegiatan menyanyi lagu anak ? 3. Bagaimana kesulitan anak ketika melakukan kegiatan bernyanyi berlangsung ? 4. Bagaimana cara guru agar anak mengikuti menyanyi dengan kompak tanpa terputus ? 5. Apa saja kendala KB PAUD Ananda Taqwa dalam mengembangkan bahasa anak melalui lagu anak ?
2.	Meningkatkan kemampuan bahasa anak	Kosa kata, struktur kalimat dan artikulasi pada Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perkembangan bahasa anak di KB PAUD Ananda Taqwa berkembang sesuai usianya setelah dilakukan kegiatan menyanyi lagu anak ? 2. Masalah apa yang dialami anak KB PAUD Ananda Taqwa dalam perkembangan bahasa anak ? 3. Usaha-usaha apa yang dilakukan KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ?
		Fungsi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah KB PAUD Ananda Taqwa pernah mengkombinasikan antara metode menyanyi dengan metode yang lain untuk perkembangan bahasa anak? 2. Bagaimana cara KB PAUD Ananda Taqwa menstimulus perkembangan motorik bahasa anak ? 3. Apakah pengaruh kegiatan menyanyi lagu anak terhadap kemampuan bahasa anak usia dini ?

			4. Bagaimana perbedaan anak yang sudah dan yang belum bisa dalam mengembangkan bahasa melalui lagu anak ?
--	--	--	---

2) Wawancara untuk orang tua murid

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Meningkatkan kemampuan bahasa anak	Kemampuan bahasa anak ketika berada di rumah	<p>1. Bagaimakah cara menstimulus perkembangan bahasa anak ketika di rumah ?</p> <p>2. Perkembangan bahasa seperti apa yang pertama muncul pada anak ketika dirumah ?</p> <p>3. Lagu apa yang anak sering menyanyikan ketika berada di rumah?</p>

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Data yang di Perlukan	Sub Data	Sumber Data	Metode Penelitian
1.	Kondisi umum KB PAUD Ananda Taqwa	Profil KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Sejarah berdirinya KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Visi, misi, dan tujuan KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Struktur organisasi	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Lingkungan fisik KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Peserta didik Di KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi

		Proses kegiatan belajar mengajar di KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Kurikulum yang digunakan di KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
		Tenaga pendidik di KB PAUD Ananda Taqwa	Kepala Sekolah	Dokumentasi
2.	Kegiatan bernyanyi dengan lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak	Melakukan kegiatan bernyanyi bersama	Guru	Wawancara Dokumentasi Observasi
		Kemampuan bahasa anak	Guru	Wawancara Dokumentasi Observasi

LAMPIRAN 2

PENILAIAN BAHASA ANAK

Indikator	Keterangan	Skor
Kenyaringan suara, intonasi dan kelancaran dalam bernyanyi	Jika anak bisa hafal, suara yang jelas dan irama lagunya sesuai dengan yang diajarkan guru.	4
	Jika anak bisa mengikuti dalam kegiatan bernyanyi dengan irama yang jelas tetapi suaranya pelan.	3
	Jika anak bisa mengikuti kegiatan bernyanyi tetapi terkadang tidak fokus karena bercanda bersama temannya.	2
	Jika anak belum mampu mengikuti kegiatan bernyanyi dan berteriak tidak jelas	1

Indikator	Keterangan	Skor
Gerakan dalam bernyanyi	Jika anak bisa dan mahir dalam kegiatan bernyanyi beserta gerakannya dengan lincah.	4
	Jika anak bisa mengikuti gerakan dalam kegiatan bernyanyi.	3
	Jika anak bisa mengikuti gerakan dalam bernyanyi karena melihat temannya.	2
	Jika anak belum mampu mengikuti gerakan dalam kegiatan bernyanyi	1

Indikator	Keterangan	Skor
Sikap tubuh ,pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat	Jika anak bisa mengikuti dan mahir dalam kegiatan menyanyi berlangsung.	4
	Jika anak bisa mengikuti dalam kegiatan bernyanyi berlangsung.	3
	Jika anak bisa mengikuti kegiatan bernyanyi karena melihat temannya	2
	Jika anak belum mampu mengikuti kegiatan bernyanyi.	1

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS KB ANANDA TAQWA TAHUN 2020

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
Tempat : Ruang Kelas KB Ananda Taqwa
Responden : Umi Hanik, S.Pd

1. Lagu apa yang dilakukan oleh KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ?
Lagu untuk berdo'a, lagu menanyakan kabar, lagu sesuai tema pembelajaran.
2. Sejak kapan kegiatan menyanyikan lagu anak untuk mengembangkan bahasa yang dilakukan di KB PAUD Ananda Taqwa ?
Sejak awal semester ganjil anak mulai dikenalkan dengan kegiatan bernyanyi.
3. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada saat kegiatan menyanyi lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa ?
Perlengkapannya itu seperti microphone, speaker dan lain-lain.
4. Berapa durasi waktu yang digunakan untuk kegiatan menyanyi lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa ?
Untuk durasinya itu tidak menentu karena tergantung kepuasan anaknya saja. Karena jika dipaksakan untuk berhenti, anak tiba tiba menangis.
5. Bagaimana tahapan pengembangan bahasa melalui lagu anak di KB PAUD Ananda Taqwa?
Tahapannya itu anak dikenalkan tentang bahasa dulu. Contohnya ditanyai tentang kabarnya, kegiatan hariannya seperti apa. Setelah anak paham, anak diberikan lagu-lagu yang sederhana tetapi bernilai edukatif.
6. Sejauh mana kalimat yang dicapai dalam mengembangkan bahasa anak setelah dilakukan kegiatan menyanyi lagu anak?
Bahasa anak sudah mulai berkembang dengan baik dan jelas. Akan tetapi, ada sedikit anak yang bahasanya belum jelas dan masih di temani orang tuanya.
7. Bagaimana respon anak dalam kegiatan menyanyi lagu di dalam kelas ?
Respon anak tentu bahagia karena pada usia 3 sampai 4 tahun, dimana rasa ingin tahu tentang bahasa anak itu tinggi. Jadi bagi saya pribadi, ini hal yang penting untuk diterapkan.
8. Bagaimana kesulitan anak ketika melakukan kegiatan bernyanyi berlangsung ?
Sulitnya itu anak tergodanya dengan temannya yang sedang bermain sendiri. Sehingga anak tidak fokus dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik memberikan arahan supaya anak fokus dalam proses pembelajaran.
9. Bagaimana cara guru agar anak mengikuti menyanyi dengan kompak tanpa terputus?
Caranya kita sebagai pendidik memberikan stimulus terus menerus tentang lagu edukatif kemudian kita berikan motivasi kepada anak. Jika keduanya diterapkan secara seimbang, anak bernyanyi dengan kompak.

10. Apa saja kendala KB PAUD Ananda Taqwa dalam mengembangkan bahasa anak melalui lagu anak ?
Kendalanya itu terkadang ada anak yang sulit untuk diatur atau main sendiri, berbicara sendiri. Tetapi kita sebagai pendidik tetap memberikan ajakan supaya anak fokus dalam proses pembelajaran.
11. Apakah perkembangan bahasa anak di KB PAUD Ananda Taqwa berkembang sesuai usianya setelah dilakukan kegiatan menyanyi lagu anak ?
Berjalan dengan baik. Karena anak mulai hafal dengan lagu yang diberikan oleh gurunya yang bernilai edukatif untuk anak. Sehingga itu salah satu kebanggaan tersendiri.
12. Usaha-usaha apa yang dilakukan KB PAUD Ananda Taqwa dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ?
Usahnya adalah melatih anak dalam berbahasa berulang ulang terus, nanti anak akan paham dengan sendirinya karena daya ingat anak itu mudah menerima sehingga dapat meningkatkan bahasanya anak.
13. Apakah pengaruh kegiatan menyanyi lagu anak terhadap kemampuan bahasa anak usia dini ?
Pengaruhnya tentu banyak, salah satunya dapat meningkatkan bahasa anak. Karena bahasa itu penting. Anak diajarkan bahasa dengan baik untuk masa depannya kelak. Karena anak adalah penerus bangsa.
14. Bagaimana perbedaan anak yang sudah dan belum bisa dalam mengembangkan bahasa melalui lagu anak?
Perbedaannya adalah anak yang belum bisa mengembangkan bahasanya adalah anak itu masih berbicara pelan dan masih menirukan mulut temannya, dan bahasanya belum terlalu lancar dan jelas. Dan yang sudah mengembangkan bahasanya itu biasanya anak berbicara terus dan hafal menyanyikan lagu yang diberikan oleh gurunya.

Subah, 15 Januari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas KB Ananda Taqwa



Umi Hanik, S.Pd

Peneliti



Yoga Nofianto

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPADA WALI MURID KB ANANDA TAQWA TAHUN 2020

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020

Tempat : Ruang kelas

Responden : Desi Rahmawati

1. Bagaimakah cara menstimulus perkembangan bahasa anak ketika di rumah ?

Caranya anak diperkenalkan bahasa yang positif sehingga meningkatnya tingkat bahasa anak. Karena usia 3 sampai 4 tahun itu muncul sikap bertanya yang sangat meningkat. Seperti contohnya, ““ini apa”, “ini siapa”. Seperti itulah saya (orang tua) cara menstimulus bahasa di rumah.

2. Perkembangan bahasa seperti apa yang pertama muncul pada anak ketika di rumah ?

Perkembangan bahasa yang muncul pertama kali di rumah yaitu berkaitan tentang main seperti ingin main mobil mobilan, sepedaan. Hal tersebut bagi saya adalah suatu yang meningkat dalam bahasa anak saya. Tentu itu adalah hal yang sangat penting.

3. Lagu apa yang anak sering menyanyikan ketika berada di rumah?

Lagu yang sering dinyanyikan di rumah adalah lagu anak anak seperti maju tak gentar, naik kereta api, huruf abjad dan huruf hijaiyah. Alhamdulillahnya, bahasa anak sudah mulai meningkat meskipun sedikit demi sedikit. Dan itu harus kita syukuri.

Subah, 16 Januari 2020

Peneliti



Yoga Nofianto

LAMPIRAN 5

Catatan Lapangan I Metode Pengumpulan Data : Observasi

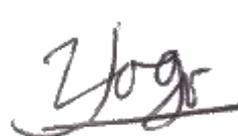
Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2020
Lokasi : KB Ananda Taqwa
Sumber Data : Kondisi Umum KB Ananda Taqwa

Deskripsi Data :

Penulis menyerahkan surat riset penelitian ke KB Ananda Taqwa untuk meminta ijin kepada Ibu Umi Hanik selaku kepala sekolah sekaligus menjadi guru kelas untuk melakukan penelitian di KB Ananda Taqwa. Setelah diberikan ijin oleh kepala sekolah, penulis mengobservasi lingkungan sekitar KB dengan melihat kondisi umum KB Ananda Taqwa tersebut. Saat pertama kali penulis mengobservasi, anak-anak masih upacara hari Senin. Anak-anak dibariskan rapi, tetapi orang tuanya masih menunggu di depan KB. Upacara dipergunakan supaya anak berlatih disiplin dan kepala sekolah memberikan informasi sedikit terkait kegiatan hariannya kedepan selama satu minggu. Setelah upacara selesai, guru memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperkenalkan diri sekaligus memberikan maksud dan tujuan penulis datang di KB tersebut. Anak-anak sangat gembira dan langsung membaur kepada penulis. Kemudian penulis mengamati kondisi lingkungan sekolah KB Ananda Taqwa yang strategis yaitu RT 04 RW 05 Kauman Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang tepat di samping masjid Nurul Taqwa Kauman Subah. Bangunan ini sedikit luas yang terdiri dua ruang kelas (ruang kelasnya sekarang dijadikan satu kelas karena sudah tidak dibatasi dengan sekat), satu ruang untuk kepala sekolah dan guru, satu ruang dapur, halaman sekolah, satu kamar mandi (WC) yang memadai. Tetapi KB Ananda Taqwa belum mempunyai gudang karena belum ada ruangan yang tersisa. Lokasinya sudah termasuk strategis karena :

1. Lokasinya di daerah pedesaan tetapi berdekatan dengan pasar Subah. Dan juga lingkungan sekitarnya ramai.
2. Strategis, karena berdekatan dengan masjid Nurul Taqwa sehingga menjadi tempat yang mudah dicari dan efisien oleh orang lain.
3. Lingkungan yang bersih dan kondusif. Fasilitas yang dimiliki untuk kebersihan pun memadai. Di depan kelas ada tempat sampah sehingga jika anak barusan makan, bungkusnya bisa dibuang di tempat sampah.

Subah, 6 Januari 2020
Peneliti,



Yoga Nofianto

LAMPIRAN 6

Catatan Lapangan II Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2020.

Lokasi : Ruang Kelas dan halaman KB Ananda Taqwa.

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik.

Deskripsi Data :

Setiap harinya, guru melakukan penyambutan kepada anak-anak didiknya dengan mengucapkan salam dan anak menjawab salam tersebut di gerbang KB Ananda Taqwa. Bel berbunyi pukul 07.30 WIB, kemudian anak-anak berbaris di depan halaman. Dan upacara dilaksanakan setiap hari Senin. Pada saat upacara berlangsung, anak-anak menyanyikan lagu Indonesia Raya, membaca teks Pancasila. Setelah upacara, anak-anak melepas sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Kemudian diadakan *Toilet Training* untuk anak didiknya. *Toilet Training* adalah membaca do'a masuk dan keluar WC, lalu mencuci tangan dengan baik dan benar. Kemudian masuk ke ruang kelas untuk memulai pembelajaran. Awal dari pembelajaran, yaitu memberi salam. Guru menunjuk salah satu anak yang sekiranya anak yang paling rapi untuk menjadi pemimpin salam. Setelah salam, anak-anak berdo'a sebelum belajar. Kemudian guru bernyanyi sambil menanyakan kabar kepada anak didiknya. Lalu anak menjawab kabar tersebut dengan suara lantang. Kemudian guru mengabsen anak didiknya dan anak menjawab dengan ucapan "hadir Bu Guru". Kemudian membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Setiap hari Senin diadakan Shalat Duha berjamaah. Guru mempersiapkan seperti mukenah, sajadah dll. Setelah anak-anak tertib, shalat dimulai dengan dipandu gurunya dalam membaca ayat shalat. Setelah shalat selesai, anak-anak berdo'a untuk kedua orang tua.

Setelah selesai semua, pembelajaran dimulai lagi dengan tema yang telah direncanakan pihak sekolah. Pada saat itu temanya profesi. Guru menjelaskan macam-macam profesi. Kemudian bernyanyi bersama tentang profesi. Dan pada saat itu, peneliti membantu dalam merancang lagu tentang profesi. Anak-anak ceria saat bernyanyi bersama. Pukul 08.30 WIB, anak-anak diistirahatkan untuk makan bekal masing-masing. Jika anak yang sudah makan atau minum, lalu anak dipanggil satu per satu untuk mengaji huruf hijaiyah dan mengeja huruf abjad. Kemudian pukul 09.15 WIB, anak-anak masuk dan melanjutkan pembelajaran. Anak-anak secara individual bernyanyi sesuai temanya. Akan tetapi ada anak yang bernyanyi tidak sesuai temanya, salah satu guru kelas yaitu Bu Eva juga mengizinkan karena gurunya berpendapat bahwa "anak-anak itu rasa kreasinya itu tinggi, dan jika anak dipaksa untuk mengganti lagunya, nanti anaknya akan bosan." Setelah selesai sekitar pukul 09.40, guru kemudian mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas tersebut. Kemudian dilanjutkan berdo'a setelah belajar, dan bernyanyi "sayonara". Sebelum keluar

kelas, anak-anak mencium tangan gurunya dan keluar kelas. Jika ada anak yang belum dijemput, anak-anak diharapkan menunggu di dalam kelas.

Subah, 7 Januari 2020

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yoga', with a long horizontal stroke underneath.

Yoga Nofianto

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB ANANDA TAQWA

A. Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak didik KB Ananda Taqwa mencakup :

❖ Teknik Penilaian

- a. Catatan Hasil Karya.
- b. Catatan Anekdote.
- c. Skala Capaian Perkembangan.

❖ Lingkup Penilaian

- a. Seluruh TPP Anak Didik.
- b. Mencakup data tentang status kesehatan, pengasuhan dan pendidikan.

❖ Proses

- a. Dilakukan secara berkala, intensif, bermakna, menyeluruh dan berkelanjutan.
- b. Dilaksanakan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari.
- c. Secara berkala tim pendidik mengkaji ulang catatan perkembangan anak dan berbagai informasi lain termasuk kebutuhan khusus anak yang dikumpulkan dari hasil catatan pengamatan, anekdot, check list, dan portofolio.
- d. Melakukan komunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak.
- e. Dilakukan secara sistematis, terpercaya dan konsisten.
- f. Memonitor semua aspek TPP anak.
- g. Mengutamakan proses dampak hasil.
- h. Pembelajaran melalui bermain dengan benda konkrit.

❖ Pengelolaan Hasil

- a. Pendidik membuat kesimpulan dan laporan kemajuan anak berdasarkan informasi yang tersedia.
- b. Pendidik menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan anak secara tertulis kepada orangtua secara berkala.
- c. Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orangtua dalam bentuk laporan lisan dan tulisan secara bijak disertai saran – saran yang dapat dilakukan orangtua dirumah.

❖ **Tindak Lanjut**

- a. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi diri.
- b. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metode, jenis aktifitas/kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana termasuk untuk anak dengan kebutuhan khusus.
- c. Mengadakan pertemuan dengan orangtua/ keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.
- d. Pendidik merujuk keterlambatan perkembangan anak kepada ahlinya melalui orangtua.
- e. Merencanakan program pelayanan untuk anakyang memiliki kebutuhan khusus.

LAMPIRAN 8

PROGRAM SEMESTER I KB ANANDA TAQWA

Tahun Ajaran 2019/ 2020

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Diri Sendiri (4 minggu)	(4 minggu)
Fisik Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	• Aku dan Keluargaku	2 Minggu
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya .7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	• Panca Indraku dan Tubuhku	2 Minggu
Sosial Emosional	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Puncak tema Mendongeng dengan boneka tangan	

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Lingkunganku (4 minggu) <ul style="list-style-type: none"> • Rumahku • Masjidku • Sekolahku • Kebunku Puncak tema Membersihkan lingkungan sekolah	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
Fisik Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus		
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)		
Sosial Emosional	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
Seni	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu	
Nilai Agama dan Moral	a. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya b. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. 3.1 Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Kebutuhanku (4 minggu) <ul style="list-style-type: none"> Makanan dan Minuman Kesukaan Pakaian 	2 minggu	
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3 Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat			2 minggu
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 3.6 Mengetahui benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, ciri-cirilah lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, ciri-cirilah lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.7 Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		Puncak tema Membuat donat	
Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian			
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman			

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	bersama	
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		
Nilai Agama dan Moral	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Binatang (3 Minggu)	(3minggu)
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang Air 	1 Minggu
Kognitif	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang yang ada di kebun binatang 	1 Minggu
Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang kurban 	1 Minggu

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu
	berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	Puncak tema Memberi makan hewan	
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		
Nilai Agama dan Moral	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		
Fisik Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Tanaman (3 minggu) • Sayuran di kebunku • Buah Kesukaan ku • Bungaku	
Kognitif	3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)		
Sosial	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain		

Program Pengembangan	KD	Tema/ Sub Tema	Alokasi Waktu
Emosional	berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	Puncak tema Menanam sayur di polybag	
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
Seni	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		

Strategi Pembelajaran

- Sentra Persiapan
- Sentra Imtaq
- Sentra Bahan Alam
- Sentra Seni
- Sentra Olah Tubuh

Evaluasi

- penilaian
 - *catatan anekdot
 - *hasil karya
 - *catatan harian (cheklist)
 - *observasi

Kepala Sekolah KB Ananda Taqwa



Umi Hanik, S.Pd

PROGRAM SEMESTER II KB ANANDA TAQWA
Tahun Ajaran 2019/ 2020

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Tema/Sub Tema	Alokasi Waktu
Nilai Agama dan Moral	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Pekerjaan (4 minggu)	(4 minggu)
Fisik Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	• Cita citaku	2 Minggu
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya	• Pekerjaan Disekitar ku	2 Minggu
Sosial Emosional	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	Puncak tema Berkunjung Ke koramil	
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Tema/Sub Tema	Alokasi Waktu	
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Rekreasi (6 minggu) <ul style="list-style-type: none"> • Tempat rekreasi ✚ Pantai 1 minggu ✚ Kebun binatang 1 minggu ✚ Pegunungan 1 minggu • Alat Transportasi 1 minggu ✚ Transportasi darat 1 minggu ✚ Transportasi laut ✚ Transportasi udara 		
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus			
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya			
Sosial Emosional	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab			
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis			

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Tema/Sub Tema	Alokasi Waktu
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Puncak tema Rekreasi bersama Keluarga Besar KB Ananda Taqwa	
Nilai Agama dan Moral	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		
Fisik Motorik	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus		
Kognitif	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.6 Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya		
Sosial Emosional	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama		

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Tema/Sub Tema	Alokasi Waktu
Bahasa	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)		
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		
Seni	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya		
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni		
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media		

Strategi Pembelajaran

- Sentra Persiapan
- Sentra Imtaq
- Sentra Bahan Alam
- Sentra Seni
- Sentra Olah Tubuh

Evaluasi

- penilaian
 - *catatan anekdot
 - *hasil karya
 - *catatan harian (checklist)
 - *observasi

Kepala Sekolah KB Ananda Taqwa



Umi Hanik, S.Pd

LAMPIRAN 9

PROGRAM TAHUNAN KB ANANDA TAQWA KAUMAN SUBAH

NO	Uraian Tugas	Semester I						Semester II						
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
I. UMUM														
1.	Mengadakan Rapat intern		X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2.	Mengikutsertakan guru dalam peraturan		X						X					
3.	Mengadakan kegiatan hari besar agama				X					X				X
4.	Kegiatan kesenian / pentas seni			X									X	
5.	Mengadakan Hari Lahir KB Ananda Taqwa										X			
II. KURIKULUM														
1.	Menyusun jadwal kegiatan KB Ananda Taqwa		X	X					X					
2.	Menyusun program tahunan	X												
3.	Menyusun kegiatan program semester	X						X						
4.	Memeriksa RPPM/ RPPH		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5.	Kegiatan sebagai penunjang tema a. sawah b. Peternakan ayam dan bebek c. Sungai d. Koramil e. Polsek f. Kebun Binatang				X	X								
6.	Penyampaian Administrasi Lembaga							X						X
7.	Mengadakan kegiatan tengah semester							X						
8.	Mengikuti Pertemuan HIMAPUDI/ Gugus PAUD		X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	
III. KESISWAAN														
1.	Penerimaan siswa baru	X												X
2.	Pembagian kelompok/mutasi		X											
3.	Melaksanakan program Penimbangan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
4.	Menyampaikan laporan pribadi siswa				X			X			X			X
IV. PERSONALIA														
1.	Mengusahakan kesejahteraan guru / pegawai							X						X
2.	Pembagian tugas guru / pegawai		X						X					
3.	Pembinaan personal			X										
V. GEDUNG SARANA / PRASARANA														
1.	Inventaris gedung			X										
2.	Inventarisasi barang inventaris			X										
3.	Inventarisasi buku dan alat kegiatan			X										
4.	Pengadaan sarana / prasarana				X			X						
VI. KEUANGAN														

NO	Uraian Tugas	Semester I						Semester II						
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Menyusun RAPBKB		X											
2.	Mengatur penerimaan keuangan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3.	Mengelola keuangan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4.	Mempertanggung jawabkan keuangan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
VII	HUBUNGAN													
.	KEMASYARAKATAN													
1.	Rapat dengan orang tua murid / atau Pengurus KB Ananda Taqwa		X			X		X			X		X	
2.	Kerjasama dengan instansi terkait			X										
3.	Hubungan antara pemerintah / swasta		X					X	X					X
4.	Hubungan dengan organisasi profesi		X											

Kepala KB ananda Taqwa



Umi Hanik, S.Pd

LAMPIRAN 10**DAFTAR ANAK DIDIK KB ANANDA TAQWA TAHUN 2019/2020**

NO	NAMA ANAK	L/P	TTL
1	Tiara Assyifa Candra Kirana	P	Batang, 26 Januari 2016
2	Nila Mawarida	P	Batang, 23 April 2016
3	Putri Rifa Fatima	P	Batang, 11 Februari 2016
4	Kimora Mikhayla Nusaibah	P	Batang, 17 November 2016
5	Ayunindya Haura Sakhi	P	Banda Aceh, 6 Juni 2015
6	Shafiya Adibba	P	Batang, 7 Juni 2016
7	Queenzha Farrania Ardiles	P	Batang, 12 Agustus 2016
8	Khalid Zaid Abdullah	L	Batang, 17 Desember 2016
9	Ali Fajar Rafly	L	Batang, 25 Januari 2016
10	Ahmad Zaidan Subagyo	L	Batang, 6 Januari 2016
11	Azkiya Faiz Airman	L	Batang, 12 Maret 2015
12	Arkana Putra Rayhan	L	Batang, 23 Juli 2016
13	Engga Fastbiquil Khoirot	L	Batang, 22 April 2016
14	Muhammad Alby Zafran	L	Pekalongan, 17 Agustus 2015
15	Fairel Atariz Calief	L	Batang, 5 Oktober 2016
16	Satria Albara	L	Batang, 28 Juli 2016
17	M. Zafran Pradana	L	Batang, 28 November 2015
18	Hakim Mubarok	L	Batang, 30 Mei 2016
19	Fahri Zakfran Khairy	L	Batang, 19 November 2015
20	Fathan Rifqi Hamizan	L	Batang, 23 Oktober 2015
21	Arfan Rafif Pratama	L	Batang, 28 April 2016
22	Wirasatya Wijaya	L	Batang, 1 April 2016
23	M. Abqory Runako Arsenia	L	Batang, 14 Maret 2016
24	Muhammad Sudais Ramdani	L	Batang, 28 Juni 2016

LAMPIRAN 11**HASIL PENILAIAN BAHASA KB ANANDA TAQWA KAUMAN SUBAH**

Penilaian Bahasa KB Ananda Taqwa Kauman Subah
Tahun 2019/2020

No	Nama	Aspek Bahasa		
		Kenyaringan suara, intonasi dan kelancaran dalam bernyanyi	Gerakan dan kelincahan dalam bernyanyi	Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, mimik yang tepat dalam kegiatan bernyanyi
1	Tiara Assyifa Candra Kirana	3	2	2
2	Nila Mawarida	3	2	2
3	Putri Rifa Fatima	2	2	3
4	Kimora Mikhayla Nusaibah	2	2	3
5	Ayunindya Haura Sakhi	4	3	4
6	Shafiya Adibba	3	3	2
7	Queenzha Farrania Ardiles	3	3	2
8	Khalid Zaid Abdullah	2	2	2
9	Ali Fajar Rafly	2	3	3
10	Ahmad Zaidan Subagyo	3	3	3
11	Azkiya Faiz Airman	3	2	3
12	Arkana Putra Rayhan	3	2	2
13	Engga Fastbiquil Khoirot	2	3	2
14	Muhammad Alby Zafran	2	3	3
15	Fairel Atariz Calief	4	3	3
16	Satria Albara	2	2	2
17	M. Zafran Pradana	2	3	3
18	Hakim Mubarok	3	3	2
19	Fahri Zakfran Khairy	3	2	3
20	Fathan Rifqi Hamizan	3	3	2
21	Arfan Rafif Pratama	2	2	3
22	Wirasatya	2	2	2

	Wijaya			
23	M. Abqory Runako Arsenia	2	3	2
24	Muhammad Sudais Ramdani	3	3	3

Keterangan :

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

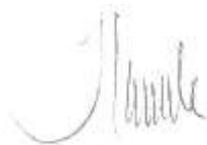
Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Subah, 31 Januari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas

Observer,




Umi Hanik, S.Pd

Yoga Nofianto

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Wawancara Guru Kelas



2. Wawancara Wali Murid



3. Kegiatan Bernyanyi dengan Permainan di Luar Sekolah





4. Kegiatan Bernyanyi di Dalam Sekolah





5. Gedung KB Ananda Taqwa



SURAT PENUNJUK PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. H. M. K. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7501295; Faksimile 024-7501295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 19 Agustus 2019

Nomor : B-5581/Un.10.3/16/PP.00.9/08/2019
Lamp :-
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi
Kepada Yth,

1. Dr. Agus Sutiono, M.Ag, M.Pd.
2. Agus Khunaiif, M.Ag.

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Yoga Nofiarito
NIM : 1603106050
Judul : Pengembangan Bahasa Anak melalui Lagu Anak Usia Dini di KB Ananda Taqwa, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020

Dan menunjuk Saudara:

1. Dr. Agus Sutiono, M.Ag, M.Pd.
2. Agus Khunaiif, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An Dekan
Jurusan PIAUD

Agus Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Asip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT IZIN RISET

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hantoro Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7611387 Semarang 50183E-mail:
tarbiyah.walisongo@ yahoo.com Website: walisongo.ac.id

Nomor : B-8393/Un.10.3/1.6PP.009/12/2019 Semarang, 26 Desember 2019
Lampir : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Yoga Nofianto,
NIM : 1603106050.

Kepada Yth.
**Kepala KB PAUD Ananda Taqwa,
Di Subah, Kab. Batang.**

Assalamu'allaikum Wr. Wb
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa:

Nama : Yoga Nofianto
NIM : 1603106050.
Alamat : RT 04 RW 05 Kauman Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.
Judul Skripsi : Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia Dini di KB PAUD Ananda Taqwa Subah, Kab. Batang Tahun Ajaran 2019/2020.
Pembimbing : 1. Dr. Agus Sutiono, M. Ag, M.Pd.
2. Agus Khunifi, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/ judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 (tiga) minggu, mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 24 Januari 2020.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Nurul Jannah, M. Ag

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

SURAT KETERANGAN RISET

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KB ANANDA TAQWA SUBAH**
DUKUH KAUMAN RT 6 RW 05 DESA SUBAH KEC. SUBAH KAB. BATANG

No : 03/KB.AT/I/2020
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FITK
Universitas Islam Negeri Walisongo
Ditempat

Dengan hormat,
Bersama surat ini, kami beritahukan bahwa :

Nama : Yoga Nofianto
NIM : 1603106050
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Penelitian : Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kauman Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2019/2020.

Kami menyatakan bahwa yang bersangkutan benar benar telah melakukan penelitian pada siswa KB Ananda Taqwa mulai tanggal 6 sampai 24 Januari 2020.

Demikian surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

24 Januari 2020
Kepala KB Ananda Taqwa

Hanik, S.Pd



SERTIFIKAT TOEFL



LAMPIRAN 17

PENGGANTI SERTIFIKAT IMKA (HSS)

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan					
HASIL STUDI SEMESTERAN						
NAMA : YOGA NOFIANTO	Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini					
NIM : 1603106050	Semester : Semester Gasal 2017/2018					
Wali Studi : MUSLAM						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Nilai Simbol	Nilai Angka	SKS	Kualitas
1.	UIN-6211	Bahasa Arab II	B	3,00	2	6
2.	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	B	3,40	2	6,8
3.	UIN-6202	ilmu Fiqih	B	3,40	2	6,8
4.	UIN-6201	Akhlak Tasawuf	B+	3,70	2	7,4
5.	UIN-6208	Falsafah Kesatuan Ilmu	B+	3,70	2	7,4
6.	FIT-6204	Filsafat Pendidikan Islam	B+	3,70	2	7,4
7.	GRA-6412	Kewirausahaan (Teacher Preneur)	A	4,00	4	16
8.	GRA-6411	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	B+	3,70	4	14,8
9.	GRA-6203	Permasalahan Anak Usia RA	B+	3,50	2	7
Jumlah					22	78,6
IP Semester	: 3,62					
IP Kumulatif	: 3,58					
Beban SKS Maksimum	: 24					
Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan						
Drs. H. Haryana, MM. NIP 19651118 199703 1 002						
Halaman 177	Dicetak tanggal : 06 Apr 2020					

LAMPIRAN 18

SERTIFIKAT PPL



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yoga Nofianto
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 November 1997
3. Alamat Rumah : RT 04 RW 05 Kauman Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.
4. HP : 08561039242
5. Email : yoganofianto3@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Subah, lulus tahun 2010.
2. SMP Negeri 1 Subah, lulus tahun 2013.
3. SMA Negeri 1 Subah, lulus tahun 2016.
4. PIAUD/FITK UIN Walisongo Semarang angkatan 2016.

Subah, 6 April 2020



Yoga Nofianto

NIM. 1603106050